

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN TERPADU TIPE
CONNECTED TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S 1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

ALFINATRI

NIM 13270002

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

2017

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

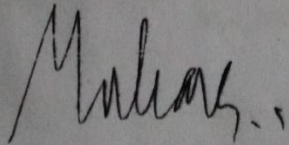
Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang* yang ditulis oleh saudari ALFINATRI, NIM 13 27 0002 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

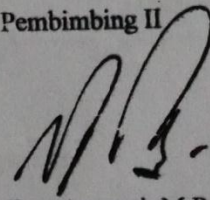
Palembang, 2017

Pembimbing I



Dr. Yulia Trisamiha, M.Pd.
NIP.196807212005012004

Pembimbing II



Drs. Aquami, M.Pd.I.
NIP.1967061919955031001

Skripsi Berjudul

Pengaruh Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe *Connected* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang

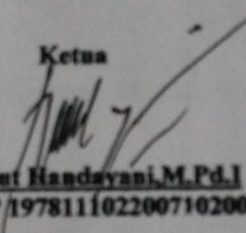
yang ditulis oleh sandari ALFINATRI, NIM 13 27 0002
telah dimunqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 25 Oktober 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

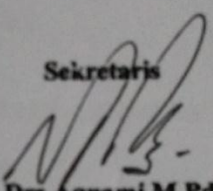
Palembang, November 2017
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

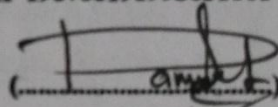
Ketua


Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP 1978111022007102004

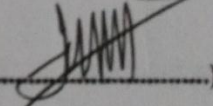
Sekretaris


Dra. Aquami, M.Pd.I
NIP 196706191995031001

Penguji Utama : Dr. Idawati, S.Ag, M.Pd
NIP 197112202011012001


(.....)

Anggota Penguji : Hani Atus Sholikhah, M.Pd
NIK 16050221271/BLU


(.....)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP 19710911 199703 1 004

“MOTTO”

“Allah selalu memberikan senyum dibalik kesedihan, Allah selalu memberikan Harapan dibalik keputus-asaan, Allah selalu memberikan kelebihan di balik kekurangan, Allah selalu memberikan kekuatan dibalik kelemahan “

“Ayah Bunda, Kau adalah Pelita, dikegelapan hidupku. Cahaya yang selalu menerangi jalanku. Semangat yang membuatku Kuat untuk terus Melangkah”

“PERSEMBAHAN”

Dengan segala kerendahan hati, cinta dan kasih sayang karya ini aku persembahkan untuk :

- Kedua Orang tuaku tersayang Bapak Teraju dan Ibu Yuliati (alm), beserta kakak-kakakku (Efan Yuantara, Ferlizon, Eka Sutragia), nenek ku, dan orang tersayang.
- Semua keluarga besarku yang tak dapat ku sebut satu persatu yang selalu mendo'akanku dan memberikan nasehat demi keberhasilanku.
- Teman-teman seperjuangan PGMI 01 angkatan 2013.
- Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang yang aku banggakan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah swt, tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan pengikut Beliau yang selalu Istiqomah dijalannya.


Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah swt, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Sirozi, MA.,Ph.D selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto,M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Ibu Dr. Yulia Trisamiha, M.Pd.I selaku pembimbing utama dan bapak Drs. Aquami, M.Pd.I selaku pembimbing kedua yang telah memberi arahan, yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing saya dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini

5. Ibu Dra. Nuraini Farida, M.Si selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang, dan ibu Lindawati, S.Pd.I selaku wali kelas IVA beserta guru dan staf dan seluruh siswa yang telah ikhlas membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/ibu dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang
7. Kedua Orang tuaku tersayang bapak Teraju dan ibu Yuliati (alm) beserta kakak-kakakku (Efan Yuantara, Ferlizon, Eka Sutragia), nenek ku, dan orang tersayang, yang senantiasa selalu memberi semangat.
8. Teman-teman seperjuangan PGMI 01 angkatan 2013

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal sholeh dan diterima oleh Allah SWT. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan peneitian ini.

Palembang 2017
Penulis



Alfinatri
NIM.13270002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Kepustakaan	9
E. Kerangka Teori	17
F. Variabel Penelitian	19
G. Definisi Operasional	20
H. Hipotesis	21
I. Metodologi Penelitian	21
J. Sistematika Pembahasan	29
BAB II LANDASAN TEORI	31
A. Model <i>Connected</i> (keterhubungan).....	31
1. Pengertian Model <i>Connected</i>	31
2. Langkah-langkah Model <i>Connected</i>	32
3. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Connected</i>	35
B. Hasil Belajar	36
1. Pengertian Hasil Belajar.....	36
2. Domain Hasil Belajar.....	38
3. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	40
4. Indikator-indikator Hasil Belajar	46
C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	47

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	49
2. Ruang Lingkup dan Tujuan IPS	49
3. Karakteristik IPS	50
BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN.....	53
A. Sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang.....	53
B. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang	55
C. Struktur organisasi	57
D. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Madrasah	58
1. Visi	58
2. Misi	59
3. Tujuan	60
4. Motto	61
E. Keadaan prasarana	61
F. Kondisi guru, karyawan dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang	62
1. Keadaan guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang	62
2. Keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang	63
G. Keadaan Kelas Yang di Teliti	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Hasil Penelitian	69
1. Penerapan Model <i>Connected</i> Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang	72
2. Hasil Belajar Siswa Sebelum (<i>Pre-test</i>) Di Terapkan Model <i>Connected</i>	75
3. Hasil Belajar Siswa Sesudah (<i>post-test</i>) Di Terapkan Model <i>Connected</i>	82
4. Pengaruh Penerapan Model <i>Connected</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang	88
B. Pembahasan	94
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Populasi Penelitian	24
2. Sampel penelitian	25
3. Periode Kepemimpinan Kepala MIN 1 Teladan Palembang	54
4. Daftar Sarana dan Prasarana MIN 1 Teladan Palembang	61
5. Keadaan Guru Dan Karyawan Tahun Pelajaran 2017/2018	63
6. Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2017/ 2018	64
7. Nilai Pre-test sebelum menggunakan model <i>connected</i> pada mata pelajaran IPS kelas IV A di MIN 1 Palembang	76
8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Diterapkan Model <i>Connected</i> Pada Mata Pelajaran IPS Di MIN 1 Palembang	79
9. Persentase Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Diterapkan Model <i>Connected</i> Pada Mata Pelajaran IPS Di MIN 1 Palembang	81
10 Nilai Post-test sesudah menggunakan model <i>connected</i> pada mata pelajaran IPS kelas IV A di MIN 1 Palembang	82
11 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Yang Diterapkan Model <i>Connected</i> Pada Mata Pelajaran IPS Di MIN 1 Palembang	85
12 Persentase Hasil Belajar Siswa Yang Diterapkan Model <i>Connected</i> Pada Mata Pelajaran IPS Di MIN 1 Palembang	88

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penerapan pembelajaran terpadu tipe *connected* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang. Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, Bagaimana penerapan pembelajaran terpadu tipe *connected* pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang? Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran terpadu tipe *connected* pada pelajaran IPS siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang? Apakah ada pengaruh penerapan pembelajaran terpadu tipe *connected* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Bentuk desain pre-eksperimen yaitu *One Group pretest-posttest Design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Adapun populasi siswa kelas IV yang berjumlah 119 siswa, dengan sampel kelas IVA. Dalam memperoleh data penulis menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus t-test.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penerapan model *connected* terhadap hasil belajar siswa, pertama Penerapan model *connected* (keterhubungan) pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang berhasil diterapkan dengan baik. Kedua, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang sebelum (*pre-test*) diterapkan model *connected* memiliki rata-rata nilai 44, 69. Kemudian sesudah (*post-test*) penerapan model *connected* diperoleh rata-rata nilai 86,45. Ketiga, hasil persentase sesudah diterapkan model *connected* yaitu yang mendapat nilai tinggi sebanyak 5 orang siswa dengan persentase (17%), nilai sedang ada 19 orang siswa dengan persentase (66%), nilai rendah ada 5 orang siswa dengan persentase (17%). Berdasarkan analisis data dengan rumus t-test adalah nilai perhitungan t-test lebih besar dari pada t-tabel, baik taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% dengan rincian $2,00 < 22,165 > 2,65$. Dengan demikian dapat disimpulkan Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model *connected* pada pembelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang tidak diterima/ditolak dan Hipotesis Alternatifnya (H_a) diterima.

Kata Kunci : Model Connected, Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian kompleks meliputi berbagai komponen yang terkait satu sama lain, antara lain murid, pendidik, program, pembelajaran, sarana prasarana dan kepemimpinan kepala sekolah.¹ Pendidikan merupakan keharusan bagi manusia, terutama bagi umat Islam baik laki-laki maupun perempuan. Sebagaimana dalam Al-qur'an surat At-taubah ayat 122 Allah bersabda:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ

وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Dalam hal ini, masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, bahkan tidak hanya sangat penting saja, melainkan masalah pendidikan itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Tujuan pendidikan akan berhasil apabila dilaksanakan oleh pendidik yang

¹ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: P3RF IAIN, 2005), hal. 174

mempunyai dedikasi yang tinggi serta mempunyai kualitas keilmuan dan keterampilan yang memadai, oleh sebab itu, setiap pendidik dituntut untuk senantiasa meningkatkan penguasaan keahlian dalam proses pembelajaran yang bertujuan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Maka manusia dituntut untuk terus belajar, terutama guru yang mempunyai tanggung jawab sangat besar pada dunia pendidikan.²

Pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral, dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi serta menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab.³ Pendidikan merupakan hal yang berpengaruh dalam perkembangan serta kehidupan suatu masyarakat. Pendidikan berperan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan mampu membangun kreativitas serta kemandirian bangsa. Pendidikan juga mempunyai peranan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, Indonesia diharapkan mampu bersaing dengan negara-negara maju dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah Internasional. Salah satu lembaga yang berkewajiban untuk melaksanakan program pendidikan adalah sekolah. Sekolah menjadi tempat untuk melaksanakan pendidikan formal sejak usia dini. Sekolah menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dirinya. Di sekolah akan terjadi interaksi antara guru dan

² Saipul Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hlm.85

³ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), hlm.7

siswa guna mengembangkan bakat dan minat siswa yang pada akhirnya digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran.

Guru dituntut untuk memiliki multi kompetensi agar dapat melakukan tanggungjawabnya dengan baik. Seorang guru dituntut memiliki konsep diri positif, sehingga ia memiliki kepribadian yang mantap dan menjadi teladan dalam kehidupan. Hal tersebut relevan dengan apa yang dikemukakan oleh Qodri bahwa: “ seorang guru dituntut menciptakan metode baru sekaligus melakukan (*creating a moral community in the classroom*) menciptakan suatu masyarakat atau kelompok bermoral didalam kelas”.⁴

Guru harus memiliki cara mengajar yang tepat agar siswa dapat belajar dengan baik. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi siswa. Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode pembelajaran atau model pembelajaran sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Kerangka berfikir yang demikian harus ditanamkan dibenak seorang pendidik (guru). Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak digunakan salah satunya adalah kumpulan metode.⁵

Melalui peranan sebagai pengajar, guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai

⁴ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: CV. Grafika Telindo, 2011), hlm. 104

⁵ *Ibid.*, hlm. 101

sumber dan media.⁶ Akan lebih baik apabila seorang guru menggunakan metode atau model pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa disekolah. Agar pembelajaran berhasil sesuai dengan kompetensi yang diharapkan sebaiknya guru berusaha untuk mengembangkan proses belajar mengajar dan pemilihan metode harus disesuaikan dengan karakteristik materi ajar, waktu, siswa serta sarana prasarana yang ada sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu cara untuk menanamkan kemampuan dasar yang kuat bagi anak adalah dengan menggunakan pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran.⁷ Namun, peneliti hanya memfokuskan membahas model pembelajaran terhubung (*Connected*) saja. model *connected* adalah model pembelajaran yang menghubungkan satu konsep dengan konsep lain, satu topik dengan topik lain, satu keterampilan dengan keterampilan lain, tugas dilakukan pada satu hari dengan tugas yang dilakukan pada hari berikutnya, bahkan ide-ide yang dipelajari pada satu semester dengan ide-ide yang dipelajari pada semester berikutnya dalam satu bidang.⁸

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002,) hlm. 97

⁷ Daryanto, *pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasikan (kurikulum 2013)*, (Yogyakarta :Gava Media, 2014), hlm. 96

⁸ *Ibid.*, hlm.101

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 25 Juli 2017 kepada wali kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang yaitu, Ibu Lindawati, S.Pd.I bahwa untuk mewujudkan hasil belajar yang maksimal, guru harus pandai mendesain pembelajaran yang disenangi dan bermakna bagi siswa terutama pada pembelajaran IPS. Dalam proses belajar mengajar, kebanyakan guru hanya terpaku pada buku teks dan juga pada salah satu materi ajar saja tanpa adanya penggabungan dengan materi selanjutnya, dan juga penyebab utama kelemahan pembelajaran adalah karena masih kuatnya metode pembelajaran dengan pola lama yang lebih berorientasi pada guru sebagai sumber materi sehingga kebanyakan siswa pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada kondisi kelas yang pasif menyebabkan pemahaman siswa pada materi yang disampaikan tidak dapat maksimal. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar khususnya pelajaran IPS tergantung bagaimana guru menguasai kelas dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik agar tidak membosankan siswa dan akan berpengaruh positif dalam keberhasilan siswa terutama dalam hasil belajar siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting bagi jenjang pendidikan dasar karena siswa yang datang ke sekolah berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Namun Ilmu Pengetahuan Sosial lebih dikenal sebagai mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik bagi peserta didik. Akibatnya peserta didik akan semakin tidak menyukai pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sehingga berpengaruh

terhadap minat mereka dalam mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada akhirnya, hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa menjadi tidak optimal.⁹

Rendahnya hasil belajar IPS disebabkan pembelajaran IPS selama ini masih memakai model pembelajaran konvensional. Model ini lebih menekankan pada fungsi guru sebagai pemberi informasi, sedangkan peserta didik lebih diposisikan sebagai pendengar dan mencatat sehingga interaksi hanya satu arah dari guru ke siswa. Pembelajaran IPS dengan model pembelajaran konvensional akan menimbulkan kebosanan bagi siswa, siswa hanya duduk mendengarkan, menulis dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Dari permasalahan di atas tentang penyebab rendahnya hasil belajar IPS, maka salah satu model inovatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran agar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *connected*. Model ini memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. Model pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan hasil positif dan meningkatkan hasil belajar siswa saat kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik

⁹ Ahmad Susanto, *pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 7

untuk menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *connected* terhadap hasil belajar siswa. maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “ Pengaruh Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe *Connected* Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang.”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Siswa kurang memperhatikan penjelasan yang dijelaskan oleh guru pada pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS
- b. Suasana proses pembelajaran monoton
- c. Siswa tidak bersemangat dalam mempelajari mata pelajaran IPS
- d. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS

2. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan alur penelitian serta menghindari pembahasan terlalu meluas dan tidak terstruktur dalam pembahasan nantinya, maka dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti hanya meliputi masalah:

- a. Penggunaan pembelajaran terpadu tipe *connected* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
- b. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang dilihat dari hasil tes yang akan dilakukan secara tertulis.
- c. Siswa kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan pembelajaran terpadu tipe *connected* pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran terpadu tipe *connected* pada pelajaran IPS siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang?
- c. Apakah ada pengaruh penerapan pembelajaran terpadu tipe *connected* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran terpadu tipe *connected* pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran terpadu tipe *connected* pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran terpadu tipe *connected* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi sebagai masukan bagi lembaga-lembaga pendidikan yang berguna meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bagi para pendidik, agar dapat mengembangkan pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan teknik yang baru sehingga lebih inovatif dan menyenangkan.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dan menarik sehingga tercipta suasana belajar yang baik.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitiaian yang sedang direncanakan. Bagaian ini ditujukan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan dalam konteks keseluruhan penilitian yang lebih luas, dengan kata lain menunjukkan bahwa penelitiaian yang akan dilakukan belum ada yang membahas, selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.¹⁰ Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini :

¹⁰ Saiful Annur, *Metodologi Penelitian...*, hal. 70

Pertama, skripsi yang disusun oleh Lilla Meinita Abida Fardani yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi Kelas IV Sdn Tisnogambar 01 Tahun Pelajaran 2011-2012*” Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 03 Januari 2012 di SDN Tisnogambar 01 dan wawancara dengan guru bidang studi IPS juga siswa kelas IV, diketahui bahwa ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas IV SDN Tisnogambar 01 yaitu: siswa kurang aktif. Pembelajaran IPS pada kelas IV SDN Tisnogambar 01 masih dalam kategori rendah. Hal ini sesuai dengan nilai tugas siswa dengan rata-rata kelas 65, dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh SDN Tisnogambar 01 adalah 70. Siswa yang tuntas mendapatkan nilai sekitar 70 sampai dengan 90 yaitu 7 orang dari 20 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas berada jauh dibawah nilai standar ketuntasan yaitu sekitar 13 orang dari 20 siswa. Jadi persentase ketuntasan belajar siswa di kelas IV adalah sebagai berikut, siswa yang tuntas belajar sekitar 35% dan siswa yang tidak tuntas sekitar 65%. Siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila terdapat minimal 75% siswa telah mencapai nilai standar ≥ 70 .

Diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan Kesimpulannya adalah setelah guru menerapkan metode connected, terjadi peningkatan aktifitas siswa pada mata pelajaran IPS. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat

dilihat dari persentase yang diperoleh sebelum tindakan sebesar 49%, dengan kriteria kurang aktif meningkat menjadi 67% dengan kriteria cukup aktif pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 83% dengan kriteria aktif pada siklus II. Penerapan metode *connected* juga meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi di SDN Tisnogambar 01. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari persentase yang diperoleh sebelum tindakan sebesar 35% meningkat menjadi 67% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 83% pada siklus II.¹¹

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan, adapun persamaannya sama-sama menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *Connected* dan mata pelajaran IPS. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian di atas adalah peningkatan aktivitas belajar siswa.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ramayati (2015) Universitas Muhammadiyah Palangka Raya Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi PGSD yang berjudul “*Penerapan Pembelajaran Terpadu Model Webbed Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas Iii Sdn Didi Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur Tahun Pelajaran 2014/2015*” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil

¹¹ Lilla Meinita Abida Fardani, *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi Kelas IV Sdn Tisnogambar 01 Tahun Pelajaran 2011-2012*, (Jember : Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember 2012)

belajar bahasa Indonesia dengan materi membaca nyaring melalui model *Webbed* pada peserta didik kelas III SDN Didi Kec. Dusun Timur tahun pelajaran 2014/2015. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN Didi Kec. Dusun Timur yang terdiri dari 36 peserta didik dengan komposisi laki-laki 13 peserta didik dan perempuan 23 orang. Diketahui kesimpulan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Webbed* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas III SDN Didi Kec. Dusun Timur. Hal ini berdasarkan hasil penelitian dengan perolehan nilai rata-rata setiap siklus semakin meningkat. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 69,7 dengan presentase ketuntasan klasikal 56%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh 87,5 dengan presentase ketuntasan klasikal 97,2%.¹²

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan, adapun persamaannya sama-sama menggunakan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu penggunaan pembelajaran terpadu tipe *webbed* dan pelajaran Bahasa Indonesia.

Ketiga, jurnal pendidikan yang disusun oleh Mayun Yuliana, Dibia, Nancy Riastini yang berjudul “ *Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe*

¹² Ramayati, *Penerapan Pembelajaran Terpadu Model Webbed Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas Iii Sdn Didi Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Universitas Muhammadiyah Palangka Raya Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi PGSD, 2015)

Connected Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas VI Sd Panji Anom” penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA setelah diterapkan model pembelajaran terpadu tipe *connected* pada siswa kelas VI semester I SD N 2 Panji Anom tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD N. 2 Panji Anom. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode tes. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model pembelajaran terpadu tipe *connected* dalam mata pelajaran IPA telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan di siklus I dan II bahwa ada peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu, siklus I nilai rata-rata siswa 66,30 setelah di siklus II mengalami peningkatan menjadi 80,18. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran terpadu tipe *connected* sudah berhasil memecahkan masalah hasil belajar siswa kelas VI SD N 2 Panji Anom Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2014/2015.¹³

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan, adapun persamaannya sama-sama menggunakan metode *Connected* dan hasil belajar. Sedangkan perbedaanya yaitu dalam penelitian diatas adalah menggunakan mata pelajaran IPA .

¹³ Mayun Yuliana, Dibia, Nancy Riastini, “*Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas Vi Sd Panji Anom*”, E-Journal Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pgsd Volume: 3 No: 1 Tahun 2015, td.

Keempat, Nurisda Yanti dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Pada Materi Jenis-Jenis Usaha Dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS pada materi jenis- jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V SDN 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar timur Kabupaten Kampar melalui penggunaan model pembelajaran terpadu tipe *Webbed*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPS, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala dalam proses belajar mengajar yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa, sehingga nilai yang diperoleh siswa dibawah KKM yang sudah ditetapkan sekolah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS pada materi jenis- jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V SDN 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar timur Kabupaten Kampar melalui penggunaan model pembelajaran terpadu tipe *Webbed*.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapantahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/ persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan

Refleksi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar sebelum dilakukan tindakan ke siklus I dan ke siklus II. sebelum penerapan model pembelajaran terpadu tipe *Webbed*, hasil belajar siswa diperoleh persentase 56%. Kemudian berdasarkan hasil tes pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa mencapai dengan persentase 72%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa diperoleh angka 88%. hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan model pembelajaran terpadu tipe *Webbed*, dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.¹⁴

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan, adapun persamaannya yaitu sama - sama menggunakan mata pelajaran IPS dan Hasil Belajar, sedangkan perbedaannya yaitu dalam penggunaan pembelajaran terpadu tipe *webbed*.

Kelima, Arif Rommi Setyawan dalam skripsinya yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPS menggunakan Multimedia Pembelajaran di Kelas IV Sd Negeri Lempuyangan Yogyakarta*". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV Sd Negeri 1 Lempuyangan 1 pada mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan perkembangan teknologi

¹⁴ Nurisda Yanti "*Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Pada Materi Jenis-Jenis Usaha Dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*" Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, td.

produksi, komunikasi dan transportasi dengan menggunakan multimedia pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sd Negeri Lempuyangan 1 dengan jumlah 28 orang siswa. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus tindakan. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian adalah observasi dan angket karena itu diperlukan instrument lembar independent dari dosen ahli (*judgement expert*). Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Indikator keberhasilan yang ditetapkan apabila 80% dari jumlah siswa mencapai kriteria motivasi minimal baik. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar IPS siswa mengalami peningkatan baik pada tindakan siklus I maupun siklus II. Pada siklus I terjadi peningkatan motivasi belajar IPS sebesar 75% dari 60,7% sebelum tindakan pada siklus II meningkatkan kembali sebesar 92,9% dari 75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan multimedia pembelajaran, dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Lempuyangan I Yogyakarta.¹⁵

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan, adapun persamaannya yaitu sama - sama menggunakan mata pelajaran IPS, sedangkan

¹⁵Arif Rommi Setyawan, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPS menggunakan Multimedia Pembelajaran di Kelas IV Sd Negeri Lempuyangan Yogyakarta" Skripsi Sarjana Pendidikan (Yogyakarta : Universitas Ilmu Negeri Yogyakarta 2013)

perbedaannya yaitu dalam menggunakan multimedia pada proses pembelajaran dan motivasi belajar.

E. Kerangka Teori

1. Model Connected (keterhubungan)

Model *connected*, model ini masih dalam satu mata pelajaran. Model ini sering juga disebut model terkait atau keterhubungan, masih tetap berpusat pada masing-masing mata pelajaran, namun di dalam setiap mata pelajaran yang diberikan secara terpisah tersebut, guru dapat mengaitkan atau menghubungkan antar topik atau konsep yang satu dengan yang lainnya.¹⁶

Model *connected* (keterhubungan) yang mengarah kepada memadukan hubungan antara konsep-konsep, keterampilan, tugas, dalam satu pelajaran, antara semester yang satu dengan semester yang lainnya.¹⁷ Model *connected* dilandasi oleh adanya anggapan bahwa sub-sub bahasan atau materi bahan ajar dapat dipayungkan pada induk mata pelajaran tertentu. Subpokok bahasan sejarah misalnya dapat dipayungkan pada mata pelajaran IPS. Penguasaan sub-sub bahasan tersebut merupakan kebutuhan dalam membentuk pengetahuan tentang ilmu pengetahuan sosial. Hanya saja pembentukan pemahaman tentang sesuatu yang berkaitan dengan keterampilan dan pengalaman tidak berlangsung secara otomatis, melainkan dikorelasikan dengan materi bahan ajar ilmu lain.

¹⁶ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 296

¹⁷ Isjoni, *Integrated Learning pendekatan pembelajaran IPS di pendidikan dasar*, (Bandung : Falah Production. 2007), hlm. 144

Tugas guru dalam pembelajaran ini adalah menata sub-sub atau butir-butir bahan ajar untuk satu proses pembelajaran terpadu.¹⁸

2. Hasil Belajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar sesungguhnya adalah ciri has manusia dan yang membedakannya dengan binatang. Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya yang berlangsung seumur hidup, kapan saja dan di mana saja, baik di sekolah di kelas, di jalanan dalam waktu yang tak dapat ditentukan sebelumnya.¹⁹

Menurut Dyimiati dan Mudjiono, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.²⁰ Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan yang diperoleh peserta didik berkebutuhan khusus setelah melalui kegiatan belajar.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai ilmu disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka

¹⁸ Johni Dimiyati, *Pembelajaran Terpadu untuk taman kanak-kanak/ Raudatul Athfal dan Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), hlm.82

¹⁹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), hlm.154

²⁰ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press. 2014), hlm. 38

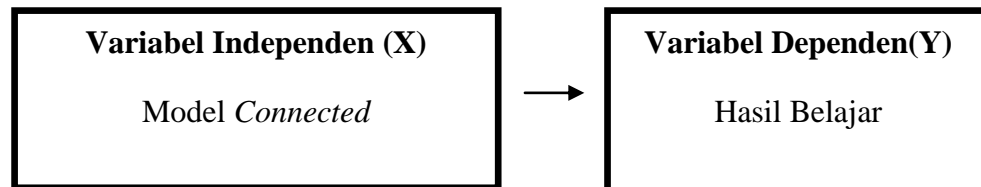
memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah. Pendidikan IPS disekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah dasar sebagai lembaga formal dapat mengembangkan dan melatih potensi diri siswa yang mampu melahirkan manusia yang andal, baik dalam bidang akademik maupun dalam aspek moralnya. Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.²¹

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

²¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), hlm.137-145

Variabel dalam penelitian ini adalah : Penerapan model *Connected* variabel X dan Hasil Belajar Siswa variabel Y sebagaimana tergambar sebagai berikut:



G. Definisi Operasional

Model pembelajaran terpadu tipe *connected* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan mengaitkan satu pokok bahasan dengan pokok bahasan berikutnya, mengaitkan satu konsep dengan konsep lainnya, atau mengaitkan satu keterampilan dengan keterampilan lain. Model pembelajaran terpadu tipe *connected* mempunyai arti penting dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran terpadu tipe *connected* terdiri dari enam tahap yaitu (1) tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), (2) tahap presensi materi, (3) tahap membimbing pelatihan, (4) tahap menelaah pemahaman dan memberikan umpan balik, (5) tahap mengembangkan dan memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerpan, (6) tahap menganalisis dan mengevaluasi.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang didapat oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dapat dari adanya kemampuan untuk menjawab pertanyaan serta memahami materi. Hasil belajar adalah kemampuan kemampuan siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar juga suatu bukti keberhasilan seseorang dalam proses

pembelajaran dalam usaha menilai hasil belajar peserta didik dengan menggunakan alat pengukur berupa tes tertulis yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, bahwa rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan pembelajaran terpadu tipe *connected* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan pembelajaran terpadu tipe *connected* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang .

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan data yang berupa angka sebagai alat menemukan keterangan

mengenai apa yang ingin kita ketahui.²² Dalam penelitian ini penulis mengacu pada model desain penelitian pre-eksperimen yaitu *One Group pretest-posttest Design*. *One Group pretest-posttest Design* merupakan penelitian dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*Pretest*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*posttest*).²³ Jadi nantinya penulis akan mengadakan satu kali pengukuran sebelum menerapkan pembelajaran terpadu tipe *connected* (keterhubungan) dan satu kali lagi setelah menerapkan pembelajaran terpadu tipe *connected* (keterhubungan).

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis ini termasuk pada jenis data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model *connected* (keterhubungan) pada mata pelajaran IPS kelas IV di MIN 1 Palembang. Data kuantitatif pada penelitian ini diolah dan dianalisa menggunakan perhitungan atau statistik.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yakni sumber data primer dan data sekunder.²⁴

²² S.Margono, *Metodologi Penelitian*, cet.9, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hlm.105

²³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Media Pernanda Group, 2011), hlm.115

²⁴ Subana. *Statistik Pendidikan*. (Bandung:Pustaka Setia, 2000), hlm. 21

- a) Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari penelitian yakni siswa kelas IV MIN 1 Palembang, mengenai Penerapan model *connected* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.
- b) Sedangkan data sekunder adalah data yang mendukung berupa bahan-bahan yang sudah jadi. Data jenis ini meliputi kepustakaan, buku dan saran dan prasarana di MIN 1 Palembang, serta data yang diperoleh dari pengamatan dan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan yang teliti.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.²⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 1 Palembang yaitu kelas IV A, IV B, IV C, IV D yang berjumlah 119 siswa dengan rincian sebagai berikut:

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 173

Tabel 1
Populasi penelitian
Siswa kelas IV MIN 1 Palembang

NO	Kelas	Jumlah
1	IV A	29
2	IV B	30
3	IV C	30
4	IV D	30
Jumlah		119

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, yang dipilih atau ditetapkan untuk keperluan analisis. Dengan meneliti sampelnya saja, peneliti berharap akan dapat menarik kesimpulan tertentu yang akan dikenakan terhadap populasinya.²⁶

Teknik penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan jenis teknik *probability sampling* yang dipilih yaitu *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata/golongan yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi

²⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, hlm. 174

bersifat homogen.²⁷ Jadi, berdasarkan teknik yang telah dilakukan adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas IVA. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis sebelumnya, bahwasanya hasil belajar siswa kelas IV baik A, B, C, D pada mata pelajaran IPA bersifat homogen. Oleh karena itu, penulis menggunakan cara *simple random sampling* tersebut.

Tabel 2
Sampel penelitian

NO	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
.1	IV A	14	15	29

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi (pengamatan) adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang penerapan model *connected* dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 82

²⁸ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press. 2014), hal.168

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik.²⁹ Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan maksud untuk memperoleh informasi yang diharapkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran IPS.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang bersifat tertulis dan gambar.³⁰ Dokumentasi merupakan salah satu cara peneliti untuk mendapatkan data-data yang bersifat administrasi atau dokumentasi siswa di MIN 1 Palembang.

d. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan suatu tehnik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.³¹ Tes ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum diterapkan model

²⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009), hlm. 157

³⁰ *Ibid.*,hlm.98

³¹ *Ibid.*,hlm. 118

connected dan hasil belajar siswa sesudah diterapkan model *connected* pada pembelajaran IPS kelas IV A di MIN 1 Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan rumus statistik tes “t”. Tes “t” adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.³² Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menjawab pertanyaan mengenai penerapan model *connected* pada mata pelajaran IPS, penulis merumuskan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah).

Rumus	M + 1 SD ke atas	= Tinggi
	M - 1 SD s/d M + 1 SD	= Sedang
	M - 1 SD dibawah	= Rendah

- 2) Untuk menjawab pertanyaan hasil belajar siswa kelas IV sebelum dan sesudah menerapkan model *connected* , penulis merumuskan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah)

Rumus	M + 1 SD ke atas	= Tinggi
	M - 1 SD s/d M + 1 SD	= Sedang
	M - 1 SD dibawah	= Rendah

³² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2008), hlm. 278

- 3) Untuk menjawab pertanyaan tentang pengaruh penerapan model *connected* terhadap hasil belajar siswa, penulis merumuskan rumus tes “t”. Rumus tes “t” yang digunakan yaitu :

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_1} - SE_{M_2}}$$

adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Mencari Mean variabel X, dengan rumus :

$$M_x = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right)$$

2. Mencari Mean variabel Y, dengan rumus :

$$M_y = M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N_y} \right)$$

3. Mencari Standar Deviasi variabel X, Dengan rumus :

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_x} + \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right)^2}$$

4. Mencari Standar Deviasi variabel Y, Dengan rumus :

$$SD_y = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N_y} + \left(\frac{\sum fy'}{N_y} \right)^2}$$

5. Mencari Standar *Error* Mean variabel X, dengan rumus :

$$SE_{M_1} = \frac{SD_x}{\sqrt{N_x - 1}}$$

6. Mencari Standar *Error* Mean variabel Y, dengan rumus :

$$SE_{M_2} = \frac{SD_y}{\sqrt{N_y - 1}}$$

7. Mencari Standar *Error* perbedaan antara Mean variabel X dan Y,

dengan rumus :

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

J. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang teori-teori model *Connected* dan hasil belajar Siswa dan materi pelajaran IPS.

BAB III gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang. Bagian ini menguraikan sejarah umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang.

BAB IV keadaan penerapan pembelajaran terpadu tipe *connected* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang.

BAB V kesimpulan dan saran, kesimpulan, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model *Connected* (Keterhubungan)

1. Pengertian Model *Connected* (Keterhubungan)

Pembelajaran terpadu model *connected*, hanya memadukan topik-topik yang hampir sama dalam satu mata pelajaran saja. Model *connected* ini penekanannya terletak pada perlu adanya integrasi inter bidang studi itu sendiri. Selain itu model *connected* ini juga secara nyata menghubungkan satu konsep dengan konsep lain, satu topik dengan topik lain, satu keterampilan dengan keterampilan lain, Tugas-tugas yang harus dilakukan dalam satu hari, dengan tugas-tugas di hari berikutnya, bahkan ide-ide yang harus dipelajari dalam satu semester, sehingga keterhubungan bersifat sementara.³³

Model pembelajaran terpadu tipe *connected* atau keterhubungan pada prinsipnya mengupayakan adanya keterkaitan antara konsep, keterampilan, topik, ide, kegiatan dalam suatu bidang studi. Model ini tidak melatih siswa untuk melihat suatu fakta dari berbagai sudut pandang, karena dalam model ini keterkaitan materi hanya terbatas pada satu bidang studi saja. Model ini menghubungkan beberapa materi, atau konsep yang saling berkaitan dalam satu bidang studi. Materi yang terpisah-pisah akan tetapi mempunyai kaitan, dengan sengaja dihubungkan dan dipadukan dalam sebuah topik tertentu. Sebagai contoh

³³ Susi Yusrianti, Pembelajaran Tematik Pada Awal Kelas SD/MI, (Yogyakarta : Kaukaba Dipantara, 2014), hlm. 37-38

guru menghubungkan atau menggabungkan konsep matematika tentang uang dengan konsep jual beli, untung rugi, simpan pinjam, dan bunga.

Fogarty mengemukakan bahwa model terhubung (*connected*) merupakan model integrasi interbidang studi. Model ini nyata mengorganisasikan atau mengintegrasikan satu konsep, keterampilan, atau kemampuan yang ditumbuh kembangkan dalam satu pokok bahasan atau sub pokok bahasan yang dikaitkan dengan konsep, keterampilan atau kemampuan pada pokok bahasan atau sub pokok bahasan lain, dalam satu bidang studi. Kaitan dapat diadakan secara spontan atau direncanakan terlebih dahulu. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif. Dengan kata lain, bahwa pembelajaran terpadu tipe *connected* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan mengaitkan satu pokok bahasan dengan pokok bahasan berikutnya, mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lain, mengaitkan satu keterampilan dengan keterampilan yang lain, dan dapat juga mengaitkan pekerjaan hari itu dengan hari yang lain atau hari berikutnya dalam suatu bidang studi.³⁴

2. Langkah-Langkah Model *Connected* (Keterhubungan)

Pada dasarnya langkah-langkah pembelajaran model *connected* (keterhubungan) mengikuti tahap-tahap yang dilalui dalam setiap pembelajaran terpadu yang meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap

³⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu(Konsep,Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm.39-40

pelaksanaan dan evaluasi. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Connected* (keterhubungan) antara lain sebagai berikut :³⁵

1. Pendahuluan

- a. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya
- b. Memotivasi siswa
- c. Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui konsep-konsep prasyarat yang sudah dikuasai oleh siswa
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran (Kompetensi Dasar dan Indikator)

2. Presensi Materi

- a. Presentasi konsep-konsep yang harus dikuasai oleh siswa melalui demonstrasi dan bahan bacaan
- b. Presentasi keterampilan proses yang dikembangkan
- c. Presentasi alat dan bahan yang dibutuhkan
- d. Memodelkan penggunaan peralatan

3. Membimbing Pelatihan

- a. Menempatkan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar
- b. Mengingatkan cara siswa bekerja dan berdiskusi secara kelompok
- c. Membagi buku siswa dan LKS
- d. Mengingatkan cara menyusun laporan hasil kegiatan

³⁵ *Ibid*, hlm.68

- e. Memberikan bimbingan seperlunya
 - f. Mengumpulkan hasil kerja siswa setelah batas waktu yang ditentukan
4. Menelaah Pemahaman Dan Memberikan Umpan Balik
- a. Mempersiapkan kelompok belajar untuk diskusi kelas
 - b. Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kegiatan sesuai dengan LKS yang telah dikerjakan
 - c. Meminta anggota kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi
 - d. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi
5. Mengembangkan Dengan Memberikan Kesempatan Untuk Pelatihan Lanjutan Dan Penerapan
- a. Mengecek dan memberikan umpan balik terhadap tugas yang dilakukan
 - b. Membimbing siswa menyimpulkan seluruh materi pelajaran yang baru saja dipelajari
 - c. Memberikan tugas rumah
6. Menganalisis Dan Mengevaluasi
- a. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap kinerja mereka.

3. Kelebihan Dan Kelemahan Model *Connected* (Keterhubungan)

Beberapa keunggulan pembelajaran terpadu tipe *connected* (keterhubungan) antara lain sebagai berikut : (a) dengan pengintegrasian ide-ide interbidang studi, maka siswa mempunyai gambaran yang luas sebagaimana suatu bidang studi yang terfokus pada suatu aspek tertentu, (b) siswa dapat mengembangkan konsep-konsep kunci secara terus menerus, sehingga terjadilah proses imternalisasi, (c) mengintegrasikan ide-ide dalam interbidang studi memungkinkan siswa mengkaji, mengkonseptualisasi, memperbaiki, serta mengasimilasi ide-ide dalam memecahkan masalah. Kelemahan pembelajaran terpadu tipe *connected* (keterhubungan) antara lain : (a) masih kelihatan terpisahnya interbidang studi, (b) tidak mendorong guru untuk bekerja secara tim sehingga isi pelajaran tetap berfokus tanpa merentangkan konsep-konsep serta ide-ide antarbidang studi, (c) dalam memadukan ide-ide pada satu bidang studi, maka usaha untuk mengembangkan keterhubungan antar bidang studi menjadi terabaikan.³⁶

Hadisubroto, juga mengemukakan keunggulan dan kelemahan model *connected* (keterhubungan). Keunggulannya adalah : (a) dengan adanya hubungan atau kaitan antara gagasan di dalam satu bidang studi, siswa-siswa mempunyai gambaran yang lebih komprehensif dari beberapa aspek tertentu mereka pelajari secara lebih mendalam, (b) konsep-konsep kunci

³¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm.40

dikembangkan dengan waktu yang cukup sehingga lebih dapat dicerna oleh siswa, (c) kaitan-kaitan dengan sejumlah gagasan di dalam satu bidang studi memungkinkan siswa untuk dapat mengkonseptualisasi kembali dan mengasimilasi gagasan secara bertahap, (d) pembelajaran terpadu model terhubung tidak mengganggu kurikulum yang sedang berlaku. Kelemahan model ini adalah berbagai bidang studi masih tetap terpisah dan nampak tidak ada hubungan meskipun hubungan-hubungan itu telah disusun secara eksplisit di dalam satu bidang studi.³⁷

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut C.T Morgan, dalam *Intruduction to Psikologi*, merumuskan belajar sebagai suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu. Menurut Morgan berbagai tingkah laku yang bisa diamati pada perkembangan seseorang sejak bayi hingga dewasa, terdapat tiga hal yaitu 1) perubahan yang terjadi karena adanya proses-proses fisiologis, misalnya sakit, penyakit. 2) Perubahan yang terjadi karena adanya perubahan pematangan. 3) perubahan yang terjadi karena adanya proses-proses belajar.³⁸

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar sesungguhnya adalah ciri has manusia dan

³² *Ibid.*, hlm.41

³⁸ Alek Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 219

yang membedakannya dengan binatang. Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya berlangsung seumur hidup, kapan saja dan di mana saja, baik di sekolah di kelas, di jalanan dalam waktu yang tak dapat ditentukan sebelumnya.³⁹

Dari paparan diatas belajar dapat juga diartikan sebagai proses seseorang untuk memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap. Sehingga peserta didik dapat mengetahui hal-hal yang baru dan dapat meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya, mengubah dari tidak tahu, dari yang salah menjadi benar dan kurang baik menjadi baik.

Soedijarto mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.⁴⁰ Hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan yang diperoleh peserta didik berkebutuhan khusus setelah melalui kegiatan belajar.⁴¹

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau

³⁹Oemar Hamalik, *Perencanaan Pegajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Bandung: Bumi Askara, 2001), hlm.154

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 46

⁴¹ Dedy Kustawan, *Analisis Hasil belajar program perbaikan dan pengayaan peserta didik berkebutuhan khusus*, (Bandung: Luxima Merto Media, 2013), hlm.14

proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.⁴² Hasil belajar siswa adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Bloom, hasil belajar siswa mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴³ Hasil belajar dapat diartikan sebagai penilaian, baik berupa angka maupun bukan angka yang dicapai oleh seseorang setelah proses pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan tingkah laku seseorang.

2. Domain Hasil Belajar

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Bloom Benjamin S. Bloom ada tiga ranah atau kawasan perilaku sebagai hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴⁴

1. Hasil belajar ranah kognitif

Ranah kognitif berasal dari kata *cognition* yang berarti mengetahui. Pengetahuan ialah perolehan, penataan, dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui yang adayang ada dalam diri seseorang. Aspek atau domain kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut bloom, segala upaya yang menyangkut otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang

⁴² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 44

⁴³ Agus Suprijono, *Cooperative...*, hlm.5-6

⁴⁴ Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Multi Presindo, 2008), hal.14

terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan) *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *aplication* (menerapkan) *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasika, merencanakan, membentuk bangunan baru, dan *evaluation* (menilai).⁴⁵

2. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif yang tinggi. Domain afektif mencakup penilaian terhadap sikap, tingkah laku, minat emosi, motivasi, kerjasama, koordinasi dari setiap peserta didik. Ranah afektif dirinci kedalam beberapa jenjang atau tarap afektif yaitu *receiving* (penerimaan), *responding* (penanggapan), *valuing* (penilaian), *organization* (mengorganisasikan), dan *characterazion by a value complex* (karakterisasi dengan nilai atau kompleks nilai).⁴⁶

3. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikotor ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Psikomotor meliputi enam

⁴⁵ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hal. 44

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 45

domain pertama persepsi, kesiapan, respon terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, kreatifitas dan keaslian.⁴⁷

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya tetapi secara umum dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁴⁸

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologis.

a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam yaitu keadaan tonus jasmani dan keadaan fungsi jasmani/fisiologis.

1) Keadaan Tonus jasmani pada umumnya sangat memengaruhi aktifitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Karena keadaan tonus jasmani sangat memengaruhi proses belajar, maka perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani.

⁴⁷ *Ibid.*, hal.53

⁴⁸ Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern*,(Palembang: Tunas Gemilang Press, 2013), hal.12

2) Keadaan fungsi jasmani/fisiologis

Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama panca indra. Panca indra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula. Proses belajar mengajar merupakan pintu masuk segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia. Sehingga manusia bisa menangkap dunia luar. Faktor fisiologis ini menunjukkan bahwasanya kebugaran organ – organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.⁴⁹ Jika kondisi tubuh siswa itu lemah maka akan berdampak secara langsung pada kualitas penyerapan materi pelajaran, untuk itu siswa perlu asupan gizi dari makanan dan minuman agar kondisi mereka tetap terjaga. Selain itu juga perlu memperhatikan waktu istirahat yang teratur dan cukup tetapi harus disertai olahraga ringan secara berkesinambungan. Hal sangatlah ini penting karena perubahan pola hidup akan menimbulkan reaksi *tonus* yang negatif dan merugikan semangat mental.

b. Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 14

1) Kecerdasan siswa

Kecerdasan dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat.⁵⁰

Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa.

2) Motivasi

Menurut Mc Donal motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁵¹ Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologis disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Minat juga dapat diartikan keinginan seorang obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang adanya perhatian dan keaktifan berbuat.

⁵⁰ Muhlis Sholihin, *Psikologi Belajar*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hal. 189

⁵¹ Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 73

4) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang mendominasi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara relative tetap terhadap objek.

5) Bakat

Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil. Dengan kata lain, bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Maka dari itu penting untuk mengetahui bakat siswa belajar disekolah yang sesuai dengan bakatnya.

c. Faktor Eksternal

Selain karakteristik siswa dan faktor-faktor eksternal juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor-faktor eksternal dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

1) Lingkungan sosial

a) Lingkungan sosial sekolah

Lingkungan ini adalah guru, administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik

disekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.

b) Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktifitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

c) Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktifitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktifitas belajar dengan baik.

2) Lingkungan non sosial

a) Lingkungan alamiah

Seperti kondisi udara tidak segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu kuat/silau, atau tidak terlalu gelap, suasana sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi aktifitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.

b) Faktor instrumental

Yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, hardware, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Kedua, software seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan silabus dan lain sebagainya.

c) Faktor materi pelajaran

Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Karena itu, agar guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktifitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa yaitu pendekatan tinggi, pendekatan sedang dan pendekatan rendah.

4. Indikator-indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

a. Aspek kognitif⁵²

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

- 1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- 2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
- 3) Penggunaan/penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- 4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- 5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- 6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

b. Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.

⁵² Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran.....*, hlm 202-204

c. Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yaang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.⁵³ Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah terjemahan atau adaptasi dalam Bahasa Indonesia dari istilah Bahasa Inggris “*social studies*” sebagai mata pelajaran mulai dari jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP). Beberapa penulis menggunakan studi sosial, pengajaran ilmu-ilmu sosial atau istilah pendidikan ilmu sosial sebagai padanan bagi istilah yang lebih populer yakni Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Di Indonesia istilah IPS mulai muncul pada tahun 1975/1976 yakni sebuah label untuk mata pelajaran sejarah, ekonomi, geografi dan pelajaran sosial lainnya pada jenjang

⁵³ *Ibid.*, 205

pendidikan dasar dan menengah, yaitu merupakan suatu program pembelajaran ilmu-ilmu sosial untuk pendidikan.⁵⁴

Dalam pendidikan dasar (SD), IPS muncul sebagai suatu mata pelajaran yang disebut Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk tingkat SMP muncul sebagai mata pelajaran yang dalam penyajiannya terdiri dari sub-pelajaran Geografi, Ekonomi dan Sejarah, sedangkan untuk program SMA istilah IPS sebagai suatu program studi yang digunakan bagi kelompok ilmu-ilmu sosial yang di dalamnya terdiri dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, Ekonomi, dan Akuntansi, Sosiologi, antropologi kewarganegaraan masing-masing secara terpisah.⁵⁵

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek-aspek dan cabang-cabang ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya).⁵⁶

Dari pengertian pembelajaran dan IPS tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS yaitu aktifitas belajar mengajar yang saling mempengaruhi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti

⁵⁴ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), Hal.62

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 63

⁵⁶ Daryanto, *pembelajaran tematik...*,hlm.201

sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Ruang lingkup dan tujuan IPS

Ruang lingkup dan tujuan IPS dapat dijabarkan sebagai berikut :⁵⁷

- a. Ruang lingkup mata IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut :
 - 1) Manusia, tempat dan lingkungan
 - 2) Waktu, keberlanjutan dan perubahan
 - 3) Sistem sosial dan budaya
 - 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan
- b. Tujuan IPS secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut :
 - 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
 - 2) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang dimasyarakat.
 - 3) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang cepat.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm.203-204

4) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

3. Karakteristik IPS

Adapun karakteristik IPS ialah sebagai berikut :⁵⁸

- a. IPS merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, keewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- b. Kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik tertentu.
- c. Kompetensi dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan mutidisipliner.
- d. Standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan struktur, proses, dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar *survive* seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

⁵⁸ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (kurikulum 2013)*..., hlm.202-203

e. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.

BAB III

KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang

Pendirian Madrasah ini didasari oleh keinginan masyarakat akan adanya pendidikan Islami, maka pada tanggal 17 Februari 1970 terbentuklah panitia, hasil dari musyawarah tokoh masyarakat di rumah H. Basuki Zakaria, yang terdiri dari:

1. Ketua : H. Basuni Zakaria
2. Sekretaris : Drs. Mursyidi, GA
3. Bendahara : Wahi Senalip
4. Anggota : a. Bustanul Arifin
b. Amar Napi

Setelah terbentuk Kepanitiaan pendirian tersebut, pada tahun pelajaran 1970/1971 terwujudlah keinginan masyarakat dengan berdirinya Madrasah Negeri 50 Filial Ariodillah dengan jumlah peserta didik 30 orang. Adapun bangunan ruang belajar masih menumpang pada di atas tanah Ibrahim Tangin yang kemudian pindah ke Madrasah Darul Hikmah Mesjid Al-Jihad Palembang pimpinan Oemar Hamid.

Perkembangan selanjutnya, atas kemufakatan Drs. Mursyidi, GA selaku kepala MIN 50 Filial Ariodillah dengan Oemar Hamid pimpinan Madrasah Darul Hikmah Mesjid Al-Jihad Palembang, melebur kedua madrasah tersebut, yang kemudian disampaikan kepada kepala Kantor Departemen Agama Kota Palembang

yang saat itu dijabat oleh Drs. Syafaruddin. Hasil kemufakatan tersebut diteruskan ke walikota Palembang yang dijabat oleh A. Riva'i Tjekyan. Atas persetujuan walikota Palembang maka berdirilah madrasah ibtidaiyah negeri yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teladan Palembang 1, yang selanjutnya berkembang sesuai dengan kaedah kebahasaan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang.

Sejak berdirinya pada tahun 1970 Madrasah ini telah mengalami perubahan masa kepemimpinan sebagai berikut:

Tabel III

Periode Kepemimpinan Kepala MIN 1 Teladan Palembang

No	Periode	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1	Periode I	Drs. Mursyidi, GA	1970 s.d 1971	
2	Periode II	Zuhdi Jamil	1972 s.d 1978	
3	Periode II	Drs. Zamri Paris	1978 s.d 1988	
4	Periode IV	Drs. Matali Rasyid	1988 s.d 1995	
5	Periode V	Drs. Azwani	1995 s.d 2000	
6	Periode VI	H. Ahmad, S.Pd	2000 s.d 2007	
7	Periode VII	Dra. Rasunah A. Manan, MM	2007 s.d 2011	
8	Periode VIII	Fery Aguswijaya, S.Ag	2011 s.d 2017	
9	Periode IX	Dra. Nuraini Farida, M.Si	2017 s.d sekarang	

Demikianlah sejarah MIN 1 Teladan Palembang, dari uraian tersebut dapat dibuktikan bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar sekolah berjalan dengan baik , hal ini sangat mendukung sekolah dalam melaksanakan misinya di

bidang pendidikan. Kegiatan belajar mengajar di MIN 1 Teladan Palembang di mulai pagi hari yaitu dari jam 07.00sampai dengan 17.15 WIB.

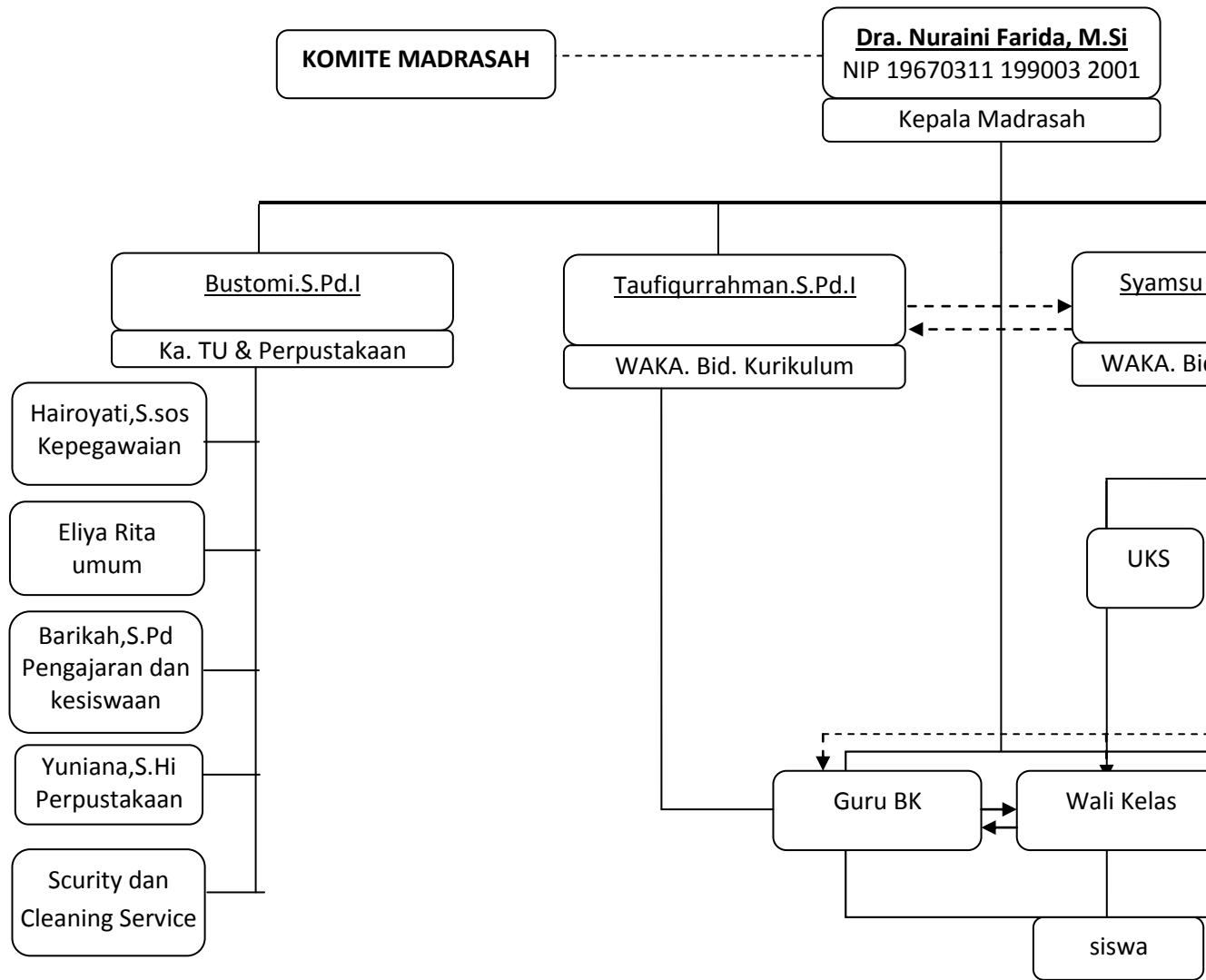
B. Identitas MIN 1 Teladan Palembang

1. Nama Madrasah : MIN Negeri I Teladan Palembang
2. NPSN : 10604064
3. No.Statistik Madrasah : 111116710001
4. Alamat Madrasah : Jl. Jenderal Sudirman Km. 4 Palembang
5. Telepon / Hp / Fax : (0711)360115
6. Status Madrasah : Negeri
7. Nilai Akreditasi Madrasah : A (Amat Baik)
8. Letak Lokasi :
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Raya Sudirman
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Masjid Al-Jihad
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Ariodillah
 - d Sebelah Timur Berbatasan dengan Kejaksaan
9. Status Kepemilikan tanah milik Kementerian Agama Republik Indonesia
 - Status tanah : Sertifikat hak milik atas nama MTs Negeri 1M Plg
 - Luas Tanah : 1571 m²
 - Luas Bangunan : 803 m²
10. Denah Lokasi Terlampir

C. Struktur organisasi

berdasarkan hasil penelitian dan dokumentasi yang ada bahwa madrasah ibtidaiyah negeri 1 teladan Palembang memiliki struktur organisasi yang cukup baik yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, adapun susunan struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI MI. NEGERI 1 PALEMBANG



D. Visi , Misi , Tujuan Dan Motto Madrasah

1. Visi

“Terwujudnya Min 1 Teladan Yang Berprestasi Dengan Cerdas, Dan Berakhlakul Karimah Serta Berwawasan Lingkungan.”

Adapun indikator visi tersebut meliputi:

- a. MIN 1 ***Teladan*** merupakan nama yang sudah melekat kuat terhadap eksistensinya pada dunia pendidikan di kota Palembang sekaligus sebagai karakteristik yang menjadi ciri khusus diantara Madrasah Ibtidaiyah dan SD. Adapun Teladan diharapkan pada prestasi, budaya lingkungan, akhlakul karimah, dan keunggulan dalam Iman Taqwa.
- b. ***Berprestasi dengan cerdas***, diharapkan setiap warga MIN 1 dapat berprestasi sesuai dengan kemampuan yang ada, tidak memaksakan diri dan tidak berbuat curang, Prestasi yang diraih atas kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual yang dapat dipertanggungjawabkan baik dalam bidang akademik maupun non akademik
- c. ***Berbudaya dan Berakhlakul karimah***, diharapkan setiap warga MIN 1 dapat mengembangkan budaya prilaku yang positif dan berakhlakul karimah dalam pergaulannya di lingkungan dimana pun berada baik secara Islami maupun kesesuaian dengan norma-norma positif dalam masyarakat, seperti sopan santun, ramah tamah, bersahabat, bekerjasama, senyum, sapa, salam, jujur, bertanggungjawab, disiplin dsb.

- d. ***Berwawasan Lingkungan***, diharapkan setiap warga MIN 1 memiliki wawasan lingkungan dalam menciptakan suasana lingkungan kerja dan belajar yang sehat, bersih, rapi, indah, tertib, aman, dan nyaman pada MI Negeri 1 Palembang.

2. Misi

Berdasarkan visi tersebut maka sepakati oleh seluruh komponen madrasah untuk misi MIN 1 Palembang adalah:

- a. Mewujudkan pelayanan dan melaksanakan proses pendidikan dasar yang berkualitas
- b. Mewujudkan kurikulum MIN 1 Palembang berstandar Nasional yang berkarakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.
- d. Mewujudkan lulusan yang unggul dan kompetitif melalui peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- e. Mewujudkan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, tertib, aman dan nyaman.
- f. Meningkatkan penghayatan serta pengamalan ajaran Islam serta mampu berkomunikasi sesama dan lingkungan dengan akhlaqul karimah.

- g. Mewujudkan manajemen mutu yang lebih mendorong pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MIN 1 Palembang.
- h. Mewujudkan kemitraan dengan stokholder guna meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan di MIN 1 Palembang

3. Tujuan

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan MIN 1 Palembang sesuai dengan visi dan misi di atas dalam dua tahun kedepan (2012 s.d 2014) adalah sebagai berikut:

- a. Terselenggaranya pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang berkualitas pada MIN 1 Palembang
- b. Terbentuknya kurikulum MIN 1 Palembang berstandar nasional yang karakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq.
- c. Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan disertai dengan sikap perilaku bersahabat dan keteladanan
- d. Tercapinya peningkatan prestasi akademik berupa peningkatan penuntasan belajar sesuai dengan standar nasional (nilai UN rerata mencapai maximal 0,5), prestasi bidang kebahasaan, keagamaan dan peningkatan prestasi non akademik berupa seni budaya.

- e. Tercapainya peningkatan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam melalui kegiatan pembiasaan dalam bidang keagamaan, mata pelajaran muatan lokal dan keteladanan.
- f. Terciptanya lingkungan madrasah yang sehat, bersih, tertib, aman dan nyaman
- g. Terciptanya kualitas manajemen yang mendorong prestasi kerja pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MIN 1 Palembang melalui kegiatan monitoring, supervisi dan evaluasi.
- h. Meningkatnya partisipasi masyarakat atau stakeholder dalam penyelenggaraan dan pengembangan proses pendidikan di MIN 1 Palembang

4. Motto

Motto MIN 1 teladan Palembang adalah bekerja cerdas, bertindak tepat.

E. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Adapun keadaan sarana dan prasarana pemeliharaan gedung dan fasilitas yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 teladan Palembang yang dikelola akan kami gambarkan sebagai berikut :

Table IV
Daftar prasarana MIN 1 Teladan Palembang

NO	Prasarana	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang belajar	9	
2	Ruang kantor	1	

3	Ruang guru	1	
4	Perpustakaan	1	
5	Labor IPA	-	Bergabung di Perpustakaan
6	Ruang BK	-	Bergabung di ruang Pembina
7	Ruang UKS	1	Idem
8	Mushallah	-	
9	Tempat wudhu	2 lokasi	Masing-masing 10 kran air
10	WC guru	2	
11	WC siswa	9	
12	WC Kamad	1	
13	Lap. Futsal	1	
14	Kantin	-	Kantin bersama dgn MTsN 1
15	Ruang Scurity	-	
16	Ruang dapur	1	
17	Komputer P.4 IBM	5	
18	LCD / in Fokus	1	
19	Alat Rebana / Qasidah	1 set	
20	Meja tennis + 4 bad	1	

F. Kondisi guru, karyawan dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1

Teladan Palembang

- a. Keadaan guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 teladan Palembang

Jumlah guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang seluruhnya berjumlah 49 orang yang terdiri dari

40 guru dan 9 karyawan. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang dapat dilihat pada table berikut :

Tabel V
KEADAAN GURU DAN KARYAWAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	JENIS PEGAWAI	PNS		NON PNS		JUM LAH	Kualifikasi Pendidikan			
		LK	PR	LK	PR		SMA	D3	S1	S2
1	GURU	7	25	1	7	40	2	2	35	1
2	KARYAWAN	-	3	3	3	9	2		7	
	JUMLAH	7	28	4	10	49	4	2	42	1

b. Keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 teladan Palembang

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang ada yang bertempat tinggal yang tidak jauh dari lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang dan ada juga yang bertempat tinggal jauh dari lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang. Adapun latar belakang siswa siswa ditinjau dari tingkat ekonomi orang tua mereka beragam, ada yang berasal dari keluarga yang ekonominya menengah kebawah sampai keluarga menengah keatas. Jumlah siswa yang terdaftar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang

pada tahun ajaran 2017 sampai dengan 2018 berjumlah 646 siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Table VI
KEADAAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	I	54	67	119
2	II	61	53	114
3	III	43	62	106
4	IV	52	57	119
5	V	52	44	96
6	VI	49	60	109
	JUMLAH	275	325	646

G. Upaya mencapai tujuan

1. Peningkatan Iman dan Takwa

Kegiatan untuk meningkatkan iman dan taqwa dilaksanakan secara terprogram dan kontinu bagi seluruh siswa dan guru. Secara umum kegiatan ini dilaksanakan setiap hari saat memulai pelajaran dan mengakhiri pelajaran (persiapan pulang) sedangkan secara khusus dilaksanakan setiap hari Sabtu mulai pukul 0700 s.d 10.00 di Masjid Al-Jihal Ariodillah, yang diwajibkan bagi siswa kelas 4 s,d 6 beserta guru dan pegawai MI Negeri 1 Palembang. Kegiatan ini bukan hanya kegiatan ceremonial atau rutin saja, melainkan dilaksanakan secara benar,

bertanggung jawab, dimonitoring dan terus dievaluasi secara periodik setiap 3 bulan sekali. Adapun materi kegiatan meliputi sholat dhuha, shalawat, asma'ul husna, tahfidzul Qur'an, tausiah, do'a dan tadarus al-Qur'an dalam bentuk halaqoh (berkelompok). Kegiatan lainya dalam upaya peningkatan IMTAQ ini dilakukan antara lain :

1. Meningkatkan kualitas pengembangan diri, belajar Iqro', Seni Baca Al Qur'an .
2. Menghafal Al Qur'an berupa ayat pendek pada Juz 'Amma
3. Mengadakan pembacaan Surat Yasin Bersama setiap jum'at pagi
4. Mengikuti berbagai lomba keagamaan, misalnya MTQ, Kaligrafi, Ceramah Agama, Nasyid dan Busana Muslim yang diadakan berbagai Instansi
5. Mengadakan shalat Zuhur untuk kelas 5 dan 6 berjemaah serta shalat Ashar berjemaah untuk kelas 4

2. Peningkatan Mutu Akademik

Usaha peningkatan mutu akademik merupakan usaha yang harus dilaksanakan secara simultan. Kegiatan ini hendaknya mendapat dukungan dari semua komponen sekolah. Usaha peningkatan mutu ini bukan hanya untuk meningkatkan nilai ujian nasional juga meningkatkan nilai ujian sekolah, karena keduanya saling mendukung dan saling mempengaruhi. Usaha yang dilaksanakan adalah :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Meningkatkan disiplin, efisiensi dan efektivitas kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan kegiatan jam tambahan di sore hari.
4. Melaksanakan uji coba ujian nasional dan ujian madrasah khususnyamata pelajaran agama (al-Qur'an hadits, aqidah akhlaq, fiqh, ski dan bahasa Arab)
5. Melaksanakan lomba Olimpiade Sain, siswa berprestasi lomba pidato dalam Bahasa Inggris.dll
6. Melaksanakan simulasi Ujian Nasional dan UAMBN (khusus mata pelajaran agama)
7. Melaksanakan pelajaran tertentu kedalam kegiatan Matematika, dan Sain
8. Membentuk kelompok-kelompok belajar sesuai dengan tempat tinggal siswa

3. Peningkatan dibidang Non Akademik / Ektrakurikuler

3.1 Peningkatan Kemampuan di bidang Seni

- a. Memasukkan pelajaran seni tertentu kedalam pengembangan diri
- b. Mengikuti berbagai lomba seni baik di tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten

3.2 Peningkatan Kemampuan di bidang olah raga

- a. Menyelenggarakan latihan olahraga terprogram bola voli, bola kaki, bulu tangkis, tenis meja, catur dll

- b. Membuat sarana olahraga
- c. Mengadakan pertandingan persahabatan dengan sekolah lain
- d. Mengadakan kegiatan pertandingan antar kelas (class meeting)
- e. Mengikuti kegiatan pertandingan baik di tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi

3.3 Peningkatan Bahasa Inggris

- a. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler MC dan debat bahasa Inggris
- b. Melaksanakan lomba antar kelas
- c. Mengikuti lomba pidato, MC dan debat bahasa Inggris pada tingkat kecamatan dan Kota

3.4 Peningkatan Iman dan Taqwa

- a. Melaksanakan kegiatan tambahan akhlak dan budi pekerti
- b. Mengadakan lomba kelas Meeting
- c. Mengikuti lomba keagamaan pada tingkat kecamatan dan kota

4. Peningkatan di Bidang Kebersihan dan di Bidang Penghijauan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kebersihan dan penghijauan lingkungan sekolah adalah:

- a. Menyusun daftar piket guru dan siswa baik piket kelas maupun piket umum
- b. Melaksanakan program penghijauan
- c. Pengadaan/ penambahan pot bunga
- d. Mengangkat petugas kebersihan sekolah

- e. Menyediakan alat-alat kebersihan
- f. Melaksanakan pembuatan hidroponik dan kompos
- g. Membuat lobang pembuangan sampah
- h. Menyediakan alat-alat P3K
- i. Melaksanakan Jum'at bersih

G. Keadaan Kelas Yang Diteliti

Dalam penelitian ini penulis meneliti kelas IV A, dimana kelas ini terdiri dari 29 orang siswa, dengan jumlah 12 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswi perempuan. Kelas ini memiliki 1 meja guru, 2 papan tulis putih, 1 jam dinding yang di letakkan di atas papan tulis, 3 kipas angin , poster Presiden RI di letakkan di atas papan tulis, poster pahlawan di dinding sebelah kiri ruang kelas, gambar lukisan siswa di dinding bagian belakang ruang kelas, 32 meja dan kursi siswa, setiap anak mendapat 1 meja dan kursi setiap siswa duduk berpasangan, meja siswa di susun menjadi 4 barisan kesamping, dan 4 barisan ke belakang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas analisis data yang berisikan tentang masalah dalam penelitian ini diantaranya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model *connected* yang diterapkan di MIN 1 Palembang.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan di MIN 1 Palembang, penelitian ini dilakukan di kelas IV A dengan jumlah siswa 29 orang siswa. pengumpulan data dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan memberikan soal tes yang berupa soal pilihan ganda mata pelajaran IPS dengan materi Keanekaragaman budaya, etnis, dan agama di Indonesia. Selama proses pembelajaran peneliti ditemani oleh seorang observer ialah ibu Lindawati, S.Pd beliau merupakan wali kelas IV A juga sebagai guru mata pelajaran IPS di kelas IV A, untuk membantu peneliti mengamati kegiatan siswa guna untuk melihat gambaran penerapan model *connected* untuk mengetahui hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 29 Agustus 2017 sampai 12 September 2017 yang dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. pada pertemuan pertama guru memberikan soal essay sebagai evaluasi

pembelajaran dan pada pertemuan kedua memberikan soal *pre-test* berupa 25 soal pilihan ganda dan mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. selanjutnya pada pertemuan ketiga guru menerapkan model *connected* kemudian dilakukan *post-test* dengan soal yang sama pada soal *pre-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model *connected*.

Untuk melihat pengaruh pembelajaran terpadu tipe *connected* penulis melakukan penelitian kelapangan untuk menerapkan model *connected*. Model *connected* merupakan model integrasi interbidang studi. Model ini nyata mengorganisasikan atau mengintegrasikan satu konsep, keterampilan, atau kemampuan yang ditumbuh kembangkan dalam satu pokok bahasan atau sub pokok bahasan yang dikaitkan dengan konsep, keterampilan atau kemampuan pada pokok bahasan atau sub pokok bahasan lain, dalam satu bidang studi. Jadi sebelum menerapkan model ini penulis melakukan persiapan terlebih dahulu seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pokok bahasan materi keragaman budaya, suku, etnis dan agama di indonesia, menyusun soal *pre-test* dan *post-test* dan menyiapkan media pembelajaran.

Selanjutnya untuk melihat pengaruh model *connected* terhadap hasil belajar siswa penulis memberikan soal pada setiap akhir pembelajaran untuk mendapatkan data hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan

pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Setelah mendapatkan data penulis melakukan pengolahan data tersebut dengan menghitung menggunakan rumus test “t”. Hasil yang diperoleh setelah melakukan perhitungan dapat dilihat dari hasil persentase sesudah diterapkan model *connected* yaitu yang mendapat nilai tinggi sebanyak 5 orang siswa dengan persentase (17%), nilai sedang ada 19 orang siswa dengan persentase (66%), nilai rendah ada 5 orang siswa dengan persentase (17%). Dilihat dari hasil uji hipotesis dengan merujuk pada uji “t” di dapatkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 22,165$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t.ts\ 5\%} = 2,00$ dan $t_{t.ts\ 1\%} = 2,65$) maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar dari pada t_t yaitu $2,00 < 22,165 > 2,65$. Dari hasil tersebut Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model *connected* (keterhubungan) pada pembelajaran IPS kelas IV tidak diterima/ditolak dan Hipotesis Alternatifnya (H_a) diterima. Dari data yang telah diperoleh dan dihitung dapat disimpulkan bahwa pembelajaran terpadu tipe *connected* ini dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang.

1. Penerapan Model *Connected* Pada Mata Pelajaran IPS

penerapan model *connected* ini diterapkan pada pertemuan ketiga pada tanggal 12 september 2017. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti

mengadakan sosialisasi tentang pembelajaran yang akan peneliti laksanakan mengingat pembelajaran model *connected* ini belum pernah diterapkan dikelas mereka, diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, siswa dapat mengetahui dan memahami prosedur pembelajaran yang ada serta dapat beradaptasi dengan peneliti sebagai guru mereka. Alokasi waktu dalam penelitian adalah 3 kali pertemuan dengan tahapan sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan

- a. Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pokok bahasan materi keragaman budaya, suku, etnis dan agama di indonesia.
- b. Guru menyusun soal *pre-test* dan *post-test*.
- c. Guru menyiapkan media pembelajaran

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti menyusun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian dikelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang. Adapun cara yang dilakukan peneliti ketika menggunakan model *connected* terhadap hasil belajar siswa yang berjumlah 29 orang adalah sebagai berikut :

a. Deskripsi pertemuan pertama

Sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *connected*, pada pertemuan pertama ini peneliti mengalami kesulitan dalam mengondisikan siswa sehingga siswa di dalam kelas menjadi ribut, peneliti pun mengarahkan siswa supaya tidak ribut dan tenang selama proses pembelajaran. Kemudian peneliti memulai

pembelajaran dengan menjelaskan tentang materi keragaman budaya, suku, etnis dan agama di Indonesia. Pada pertemuan pertama ini peneliti hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kecil. Setelah peneliti menjelaskan materi tentang keragaman budaya, suku, etnis dan agama yang ada di Indonesia, peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi. Kemudian untuk menghidupkan suasana kelas guru mengajak siswa menyanyikan salah satu lagu daerah “kebile-kebile” sebagai contoh dari keragaman budaya yang ada di Indonesia. Setelah itu siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang contoh keragaman budaya yang ada di Indonesia dengan melihat teks bacaan yang diberikan peneliti. Kemudian di akhir pembelajaran peneliti menyimpulkan pembelajaran dan memberikan soal essay sebagai evaluasi pada pertemuan pertama.

b. Deskripsi pertemuan kedua

Pada pertemuan ini, peneliti menjelaskan materi tentang keragaman budaya, suku, etnis dan agama yang ada di provinsi setempat khususnya provinsi Sumatera Selatan. Pada proses pembelajaran kedua ini peneliti hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Peneliti menjelaskan dan melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai keragaman budaya yang ada di provinsi Sumatera Selatan, ternyata banyak sebagian siswa yang belum tahu mengenai keragaman budaya yang ada di provinsi setempat. Kemudian pada kegiatan akhir peneliti

meminta siswa yang berani untuk menyimpulkan pembelajaran serta meminta siswa untuk selalu mempelajari pelajaran yang sudah dan akan dipelajari selanjutnya, dan peneliti memberikan soal *pre-test* sebagai evaluasi pembelajaran.

c. Deskripsi pertemuan ketiga

Setelah guru menjelaskan materi pelajaran pada pertemuan pertama dan kedua yang saling berhubungan, pada pertemuan ini peneliti menggunakan model *connected* dan model pembelajaran *numbered head together* (NHT) dan menggunakan media gambar untuk membuat siswa aktif di dalam pembelajaran IPS materi tentang keragaman budaya, suku, etnis dan agama di Indonesia. Pada pertemuan ini peneliti menggabungkan materi pada pertemuan pertama dan kedua serta materi selanjutnya tentang “perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia”. Setelah peneliti menjelaskan materi yang saling berkaitan, peneliti melakukan tanya jawab, kemudian membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 4 orang dan ada yang berjumlah 3 orang. Kemudian peneliti membagikan nomor kepala kepada semua siswa dalam kelompok. Setiap kelompok mengerjakan tugas yang diberikan peneliti yaitu mengelompokkan keragaman budaya yang ada di Indonesia sesuai provinsinya, peneliti memberikan batasan

waktu untuk setiap kelompok berdiskusi. Peneliti membimbing seperlunya dalam siswa mengerjakan tugas kelompok. Setelah selesai peneliti meminta salah satu kelompok untuk membacakan hasil kelompoknya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Setelah diskusi selesai guru memanggil salah satu nomor siswa secara acak dengan cara mengoncong nomor, setiap nomor yang keluar diberi pertanyaan oleh peneliti untuk menambah nilai kelompoknya. Kelompok yang nilainya bagus mendapatkan reward dari peneliti. Pada kegiatan akhir pertemuan ini guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan untuk evaluasi guru memberikan soal *post-test* untuk mengetahui pengaruh model *connected* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MIN 1 Palembang.

2. Hasil Belajar Siswa Sebelum (*Pre-Test*) Penerapan Model *Connected* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di MIN 1 Palembang

Pertemuan pertama pada kelas IV A dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2017, penelitian ini tidak menggunakan model *Connected* untuk mengetahui hasil belajar siswa, hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab saja.

pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 05 September 2017, pada pertemuan kedua ini peneliti memberikan soal Pre-test sebanyak 25 butir soal. dalam hal ini untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak

diterapkan metode *connected* tergolong tinggi, sedang atau rendah. maka dari itu skor tersebut dapat di kelompokkan menjadi tiga kelompok terlebih dahulu yaitu mencari Mean, Standar Deviasi, TSR.

Tabel 7

Nilai *Pre-test* sebelum menggunakan model *connected* pada mata pelajaran IPS kelas IV A di MIN 1 Palembang

No	Nama siswa	Nilai Pre-test
1	AfifaAdawiyah	56
2	Aisyah Putri Aufah	68
3	Andini Irlu	56
4	Annisa Fitri Ramadhani	68
5	Arkana Adnan Irawan	48
6	Asyura Bimo Pramadito	56
7	Balqis Afifah	40
8	Elvira Dwi Wardani	37
9	Fachri Dwi Kastara	44
10	Febriski Ar-Rahman Dapa	64
11	Floretta Amanda Tarigan	68
12	Frisca Jessica Annindia	64
13	Gendis Rahma Zahfira	76

14	Hasby Ilhamdy	48
15	Ibnaty Salsabila Lirabbiha	52
16	M. Dzakwan El-Shirazy	48
17	M. Hirzi Husairi Assidiq	76
18	M. IbnuRasyid	52
19	M. Morello	44
20	M. RizkiAditya	48
21	Raden M. Dzaki Al Rifaldo	48
22	RaihanaMawaddah	72
23	Ririn Kayla Maharani	60
24	Salwa Andrea Husna	72
25	SyakiraAz Zahra	72
26	Syarifah	64
27	SyifahAulia	60
28	SyifaAsyafiraLindayani	52
29	Yusuf Ramadhan	72

Dari tes hasil belajar sebelum diterapkan model *connected* di urutkan dari nilai yang terkecil sampai yang terbesar :

37 40 44 44 48 48 48 48 48 52

52 52 56 56 56 60 60 64 64 64

64 68 68 68 72 72 72 76 76

Dari data Pre-test siswa kelas IV di atas selanjutnya menentukan *Range* :

1. menentukan range (R) = H - L + 1

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

R = H - L + 1

R = 76 - 37 + 1 = 40

2. menentukan interval kelas

$\frac{R}{i}$ kelas interval, maka $\frac{40}{i} = \frac{40}{5} = 8$

Jadi, interval kelasnya adalah 5 dan deretan interval yang terdapat dalam table distribusi frekuensi adalah sebanyak 8. Dari data siswa tersebut selanjutnya di buat table distribusi frekuensi berikut :

Tabel 8

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Diterapkan Model
Connected Pada Mata Pelajaran IPS di MIN 1 Palembang**

Interval	F	Y	y'	fy'	fy'²
72 – 76	5	74	+4	+20	80
67 – 71	3	69	+3	+9	27
62 – 66	4	64	+2	+8	16
57 – 61	2	59	+1	+2	2
52 – 56	6	54	0	0	0
47 – 51	5	49	-1	-5	5
42 – 46	2	44	-2	-4	8
37 – 41	2	39	-3	-6	18
	$N_y = 29$			$\sum fy' = -54$	$\sum fy'^2 = 156$

Dari data siswa kelas IV sebelum diterapkan model *connected* di atas,

dapat disimpulkan :

$$N_y = 29 \quad \sum fy' = -54 \quad M' = 54 \quad \sum fy'^2 = 156 \quad i = 5$$

3. Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata (Mean) dengan menggunakan

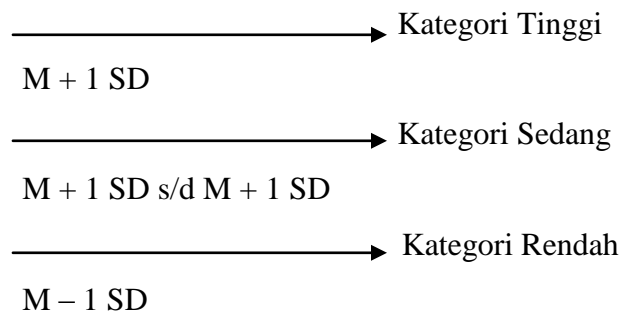
rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M_y &= M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N_y} \right) \\ &= 54 + 5 \left(\frac{-54}{29} \right) \\ &= 54 + \frac{-270}{29} \\ &= 54 - 9,31 = 44,69 \end{aligned}$$

4. setelah mengetahui nilai rata-rata, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SD_y &= i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N_y} + \left(\frac{\sum fy'}{N_y}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{156}{29} + \left(\frac{-54}{29}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{5,379 - (-1,862)^2} \\
 &= 5 \sqrt{5,379 - 3,467} \\
 &= 5 \sqrt{1,912} \\
 &= 5 \times 1,382 \\
 &= 6,91
 \end{aligned}$$

5. setelah mengetahui hasil mean (44,69) dan standar deviasi (6,91) maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang, rendah dengan menggunakan rumus TSR, sebagai berikut :



Dengan rumus di atas maka dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi (T)} &= M_y + 1 SD_y \\
 &= 54 + 1 (6,91)
 \end{aligned}$$

$$= 54 + 6,91$$

$$= 60,91$$

Jadi yang mendapatkan nilai 70 ke atas kategori tinggi.

$$\text{Sedang (S)} = M_y - 1 SD_y \text{ s/d } M_y + 1 SD_y$$

$$= 54 - 1 (6,91) \text{ s/d } 54 + 1 (6,91)$$

$$= 47,09 \text{ s/d } 60,91$$

$$= 47 \text{ s/d } 70$$

Jadi yang mendapat nilai antara 47 s/d 70 kategori sedang

$$\text{Rendah (R)} = M_y - 1 SD_y$$

$$= 54 - 1 (6,91)$$

$$= 54 - 6,91 = 47,09$$

Jadi yang mendapat nilai 47 ke bawah kategori rendah

Berdasarkan kategori tinggi, sedang, rendah (TSR) di atas selanjutnya memasukkan kedalam rumus persentase, maka lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 9

**Persentase Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Diterapkan Model
Connected Pada Mata Pelajaran IPS di MIN 1 Palembang**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	17%
2	Sedang	10	34%
3	Rendah	14	49%
		$N_y = 29$	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran IPS sebelum di terapkan model *connected* yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 5 orang (17%), dan yang mendapatkan nilai sedang 10 orang (34%), dan yang mendapatkan nilai rendah 14 orang (49%).

3. Hasil Belajar Siswa Sesudah (*Post-Test*) Penerapan Model *Connected* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di MIN 1 Palembang

Pertemuan ketiga pada kelas IV A dilaksanakan pada tanggal 12 September 2017, penelitian ini menggunakan model *Connected* untuk mengetahui hasil belajar siswa. pada pertemuan ketiga ini peneliti memberikan soal *Post-test* sebanyak 25 butir soal. dalam hal ini untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diterapkan metode *connected* tergolong tinggi, sedang atau rendah. maka dari itu skor tersebut dapat di kelompokkan menjadi tiga kelompok terlebih dahulu yaitu mencari Mean, Standar Deviasi, TSR.

Tabel 10

Nilai *Post-test* sesudah menggunakan model *connected* pada mata pelajaran IPS kelas IV A di MIN 1 Palembang

No	Nama siswa	Nilai Pre-test
1	AfifaAdawiyah	92
2	Aisyah Putri Aufah	100

3	Andini Irlı	100
4	Annisa Fitri Ramadhani	100
5	Arkana Adnan Irawan	92
6	Asyura Bimo Pramadito	80
7	Balqis Afifah	84
8	Elvira Dwi Wardani	71
9	Fachri Dwi Kastara	84
10	Febriski Ar-Rahman Dapa	76
11	Floretta Amanda Tarigan	100
12	Frisca Jessica Annindia	88
13	Gendis Rahma Zahfira	76
14	Hasby Ilhamdy	100
15	Ibnaty Salsabila Lirabbiha	90
16	M. Dzakwan El-Shirazy	90
17	M. Hirzi Husairi Assidiq	90
18	M. IbnuRasyid	88
19	M. Morello	76
20	M. RizkiAditya	84
21	Raden M. Dzaki Al Rifaldo	88
22	Raihana Mawaddah	88

23	Ririn Kayla Maharani	88
24	Salwa Andrea Husna	80
25	SyakiraAz Zahra	80
26	Syarifah	88
27	SyifahAulia	88
28	SyifaAsyafiraLindayani	76
29	Yusuf Ramadhan	80

Dari tes hasil belajar sesudah diterapkan model *connected* di urutkan dari nilai yang terkecil sampai yang terbesar :

71 76 76 76 76 80 80 80 84 84
84 84 88 88 88 88 88 88 88 90
90 90 92 92 100 100 100 100 100

Dari data Post-test siswa kelas IV A di atas selanjutnya menentukan *Range* :

1. menentukan range (R) = H – L + 1

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

R = H – L + 1

R = 100 – 71 + 1 = 30

2. menentukan interval kelas

$$\frac{R}{i} \text{ kelas interval, maka } \frac{30}{i} = \frac{30}{5} = 6$$

Jadi, interval kelasnya adalah 5 dan deretan interval yang terdapat dalam table distribusi frekuensi adalah sebanyak 6. Dari data siswa tersebut selanjutnya di buat table distribusi frekuensi berikut :

Tabel 11

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Yang Diterapkan Model *Connected* Pada Mata Pelajaran IPS di MIN 1 Palembang

Interval	F	X	x'	fx'	fx' ²
96 – 100	5	98	+2	+10	20
91 – 95	2	93	+1	+2	2
86 – 90	10	88	0	0	0
81 – 85	4	83	-1	-4	4
76 – 80	7	78	-2	-14	28
71 – 75	1	73	-3	-3	9
	N _x = 29			∑fx'=- 9	∑fx' ² = 63

Dari data siswa kelas IV A sesudah diterapkan model *connected* di atas, dapat disimpulkan :

$$N_x = 29 \quad \sum fx' = -9 \quad M' = 88 \quad \sum fx'^2 = 63 \quad i = 5$$

3. Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M_x &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right) \\ &= 88 + 5 \left(\frac{-9}{29} \right) \end{aligned}$$

$$= 88 + \frac{-45}{29}$$

$$= 88 - 1,55 = 86,45$$

4. setelah mengetahui nilai rata-rata, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut :

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_x} + \left(\frac{\sum fx'}{N_x}\right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{63}{29} + \left(\frac{-9}{29}\right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{2,172 - (-0,310)^2}$$

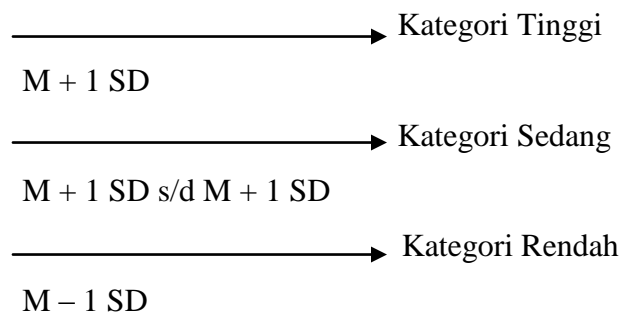
$$= 5 \sqrt{2,172 - 0,0961}$$

$$= 5 \sqrt{2,075}$$

$$= 5 \times 1,440$$

$$= 7,2$$

5. setelah mengetahui hasil mean (86,45) dan standar deviasi (7,2) maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang, rendah dengan menggunakan rumus TSR, sebagai berikut :



Dengan rumus di atas maka dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Tinggi (T)} &= M_x + 1 SD_x \\ &= 88 + 1 (7,2) \\ &= 88 + 7,2 \\ &= 95,2\end{aligned}$$

Jadi yang mendapatkan nilai 95 ke atas kategori tinggi.

$$\begin{aligned}\text{Sedang (S)} &= M_x - 1 SD_x \text{ s/d } M_x + 1 SD_x \\ &= 88 - 1 (7,2) \text{ s/d } 88 + 1 (7,2) \\ &= 80,8 \text{ s/d } 95,2 \\ &= 80 \text{ s/d } 95\end{aligned}$$

Jadi yang mendapat nilai antara 80 s/d 95 kategori sedang

$$\begin{aligned}\text{Rendah (R)} &= M_x - 1 SD_x \\ &= 88 - 1 (7,2) \\ &= 88 - 7,2 \\ &= 80,8\end{aligned}$$

Jadi yang mendapat nilai 80 ke bawah kategori rendah

Berdasarkan kategori tinggi, sedang, rendah (TSR) di atas selanjutnya memasukkan kedalam rumus persentase, maka lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 12

Persentase Hasil Belajar Siswa Yang Diterapkan Model *Connected* Pada Mata Pelajaran IPS Di MIN 1 Palembang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	17%
2	Sedang	19	66%
3	Rendah	5	17%
		$N_x = 29$	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran IPS sebelum di terapkan model *connected* yang mendapatkan nilai tinggi berjumlah 5 orang (17%), dan yang mendapatkan nilai sedang 19 orang (66%), dan yang mendapatkan nilai rendah 5 orang (17%).

4. Pengaruh Penerapan Model *Connected* Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di MIN 1 Palembang

Adapun untuk mengetahui apakah metode yang digunakan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti memberikan tes tertulis kepada 29 orang siswa sebelum digunakannya model *connected* dan sesudah menggunakan model *connected*, kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh penerapannya.

penggunaan tes “t” pada penelitian ini mangasumsikan hipotesis Nihil sebagai ada pengaruh / tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan

model *connected* terhadap hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran IPS di MIN 1 Palembang . Apabila t_o yang diperoleh lebih besar dari pada t_{tabel} maka hipotesis Nihil yang diajukan ditolak.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ha : penerapan model *connected* pada mata pelajaran IPS memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa di MIN 1 Palembang.

Ho : penerapan model *connected* pada mata pelajaran IPS tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa di MIN 1 Palembang.

Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis dengan menggunakan tes “t” dengan langkah pertama dilakukan adalah mencari Mean. Standar Deviasi, dan Standar Error. Berikut tabel untuk menentukan rata-rata atau mean data hasil belajar yang telah diperoleh :

Tabel 13

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Yang Diterapkan Model *Connected* Pada Mata Pelajaran IPS Di MIN 1 Palembang

Interval	F	X	x'	fx'	fx'²
96 – 100	5	98	+2	+10	20
91 – 95	2	93	+1	+2	2
86 – 90	10	88	0	0	0
81 – 85	4	83	-1	-4	4
76 – 80	7	78	-2	-14	28
71 – 75	1	73	-3	-3	9
	$N_x = 29$			$\sum fx' = -9$	$\sum fx'^2 = 63$

1. Mencari Mean (M_x) variable X

$$\begin{aligned}M_x &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right) \\&= 88 + 5 \left(\frac{-9}{29} \right) \\&= 88 + \frac{-45}{29} \\&= 88 - 1,55 = 86,45\end{aligned}$$

2. Mencari standar deviasi (SD) variable X

$$\begin{aligned}SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_x} + \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right)^2} \\&= 5 \sqrt{\frac{63}{29} + \left(\frac{-9}{29} \right)^2} \\&= 5 \sqrt{2,172 - (-0,310)^2} \\&= 5 \sqrt{2,172 - 0,0961} \\&= 5 \sqrt{2,075} \\&= 5 \times 1,440 \\&= 7,2\end{aligned}$$

3. Mencari Standar Error (SE) variable X

$$\begin{aligned}SE_{M_x} &= \frac{SD_x}{\sqrt{N_x - 1}} \\&= \frac{7,2}{\sqrt{29 - 1}} \\&= \frac{7,2}{\sqrt{28}} \\&= \frac{7,2}{5,291}\end{aligned}$$

$$= 1,360$$

Dari rata-rata hasil belajar siswa yang di dapatkan sebesar $M_x = 86,45$, dan hasil Standar Deviasi $SD_x = 7,2$, serta hasil Standar error $SE_{M_x} = 1,360$.

Selanjutnya menentukan rata-rata atau mean dan standar deviasi serta standar error dari data hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *connected*. berikut tabel untuk menentukan rata hasil belajar siswa pre-test :

Tabel 14

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Diterapkan Model *Connected* Pada Mata Pelajaran IPS Di MIN 1 Palembang

Interval	F	Y	y'	fy'	fy' ²
72 – 76	5	74	+4	+20	80
67 – 71	3	69	+3	+9	27
62 – 66	4	64	+2	+8	16
57 – 61	2	59	+1	+2	2
52 – 56	6	54	0	0	0
47 – 51	5	49	-1	-5	5
42 – 46	2	44	-2	-4	8
37 – 41	2	39	-3	-6	18
	$N_y = 29$			$\sum fy' = -54$	$\sum fy'^2 = 156$

1. Mencari Mean(M_y) variable Y

$$M_y = M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N_y} \right)$$

$$= 54 + 5 \left(\frac{-54}{29} \right)$$

$$= 54 + \frac{-270}{29}$$

$$= 54 - 9,31 = 44,69$$

2. Mencari standar deviasi (SD) variabel Y

$$SD_y = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N_y} + \left(\frac{\sum fy'}{N_y}\right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{156}{29} + \left(\frac{-54}{29}\right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{5,379 - (-1,862)^2}$$

$$= 5 \sqrt{5,379 - 3,467}$$

$$= 5 \sqrt{1,912}$$

$$= 5 \times 1,382$$

$$= 6,91$$

3. Mencari Standar Error (SE) variable Y

$$SE_{M_y} = \frac{SD_y}{\sqrt{N_y - 1}}$$

$$= \frac{6,91}{\sqrt{29 - 1}}$$

$$= \frac{6,91}{\sqrt{28}}$$

$$= \frac{6,91}{5,291}$$

$$= 1,305$$

Dari rata-rata hasil belajar siswa yang di dapatkan sebesar $M_y = 44,69$, dan hasil Standar Deviasi $SD_y = 6,91$, serta hasil Standar error $SE_{M_y} = 1,305$.

Langkah selanjutnya mencari standar error perbedaan mean variabel X dan variabel Y, dengan rumus :

$$\begin{aligned}SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\&= \sqrt{(1,360)^2 + (1,305)^2} \\&= \sqrt{1,849 + 1,703} \\&= \sqrt{3,552} \\&= 1,884\end{aligned}$$

Dari rata-rata hasil belajar siswa yang di dapatkan sebesar $M_x = 86,45$, Standar Deviasi $SD_x = 7,2$, $M_y = 44,69$, dan hasil Standar Deviasi $SD_y = 6,91$, serta hasil perbedaan Standar error $SE_{M_t} = 1,884$, selanjutnya mencari “t” atau t_0 dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_0 &= \frac{M_x - M_y}{SE_{M_1} - SE_{M_2}} \\&= \frac{86,45 - 44,69}{1,884} \\&= \frac{41,76}{1,884} \\&= 22,165\end{aligned}$$

Setelah mendapatkan hasil “t” atau t_0 maka selanjutnya memberikan interpretasi terhadap t_0 sebagai berikut :

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2 - 2) = (29 + 29 - 2) = 56$$

Dalam tabel tidak di dapati df sebesar 56 , maka digunakan df yang paling dekat yaitu df sebesar 60. diperoleh harga kritik “t” pada tabel t_t sebagai berikut :

Taraf signifikan 5% : $t_t = 2,00$

Taraf signifikan 1% : $t_t = 2,65$

$t_0 = 22,165$ dan $t_t = 5\% = 2,00$ dan $1\% = 2,65$

Dengan membandingkan besarnya “t” yang telah diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 22,16$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel “t” (5% = 2,00 dan 1% = 2,65) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_t yaitu, sebagai berikut :

$$2,00 < 22,165 > 2,65$$

Karena t_0 lebih besar dari pada t_t maka hipotesis Nihil ditolak, ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan anantara hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *connected* dengan hasil belajar siswa sesudah diterapkan model *connected* pada mata pelajaran IPS kelas IV A di MIN 1 Palembang di terima dan hipotesis Nihil (H_0) ditolak.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di dalam satu kelas eksperimen dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan sebelum menerapkan model *connected*, dan satu kali pertemuan dengan menerapkan model *connected*. Hasil belajar siswa kelas IV A pada

mata pelajaran IPS sebelum menerapkan model *connected* guru hanya menerapkan metode ceramah dan tanya jawab, diskusi kecil saja. Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas IV A sebelum dan sesudah diterapkan model *connected* menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Penerapan pembelajaran terpadu tipe *connected* (keterhubungan) yang telah dilakukan dapat memberikan pengalaman dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Penerapan pembelajaran terpadu tipe *connected* ini menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal. Dalam proses pembelajaran siswa lebih mudah dikendalikan dengan adanya penerapan model *connected* tersebut. Sebelum diterapkan model ini siswa merasa bosan karena tidak ada variasi model pembelajaran yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tipe *connected* terhadap hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *connected* awalnya adalah 44,69 (*pre-test*) meningkat menjadi 86,45 (*post-test*). Perbedaan peningkatan ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang berbeda yaitu sebelum diterapkan model *connected* dan sesudah diterapkan model *connected*.

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar siswa meningkat sangat signifikan sesudah diterapkan model *connected*. Hal ini dapat dilihat setelah

melakukan uji “t” yang telah diperoleh dengan membandingkan besarnya “t” yang telah diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 22,165$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel “t” (5% = 2,00 dan 1% = 2,65). Karena t_0 lebih besar dari pada t_t maka hipotesis Nihil ditolak, ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *connected* dengan hasil belajar siswa sesudah diterapkan model *connected*. Dari uraian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran terpadu tipe *connected* memberikan pengaruh yang positif pada mata pelajaran IPS kelas IV A di MIN 1 Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil data penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model *connected* (keterhubungan) pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang berhasil diterapkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis aktivitas siswa dan aktivitas guru, dimana semua aktivitas siswa tergolong baik dilihat dan semua aktivitas guru terlaksanakan dengan baik.
2. Analisa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang sebelum (*pre-test*) diterapkan model *connected* memiliki rata-rata nilai 44,69. Kemudian sesudah (*post-test*) penerapan model *connected* diperoleh rata-rata nilai 86,45. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase sesudah diterapkan model *connected* yaitu yang mendapat nilai tinggi sebanyak 5 orang siswa dengan persentase (17%), nilai sedang ada 19 orang siswa dengan persentase (66%), nilai rendah ada 5 orang siswa dengan persentase (17%).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model *connected* (keterhubungan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang. Hal ini

dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan merujuk pada uji “t” di dapatkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 22,165$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t.ts 5\%} = 2,00$ dan $t_{t.ts 1\%} = 2,65$) maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar dari pada t_t yaitu $2,00 < 22,165 > 2,65$. Dengan demikian Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model *connected* (keterhubungan) pada pembelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang tidak diterima/ditolak. Dan Hipotesis Alternatifnya (H_a) diterima.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan sekaligus bahan uraian penutup skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan kajian ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai penerapan pembelajaran terpadu tipe *connected* terhadap hasil belajar siswa.

2. Praktis

a. Bagi guru

Untuk para guru diharapkan dapat lebih kreatif lagi dalam menerapkan model atau metode mengajar yang inovatif untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar sehingga mampu

meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan situasi dan kondisi siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

b. Bagi sekolah

Model *connected* ini dapat dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan demi meningkatkan kualitas pendidikan terkait dengan aspek hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman sebagai masukan sekaligus pengetahuan dalam mengetahui penerapan pembelajaran terpadu tipe *connected* terhadap hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Annur, Saipul. 2005. *Metodologi Penelitian*. (Palembang: P3RF IAIN)
- Arifin. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Dedy Kustawan. 2013. *Analisis Hasil Belajar*. (Jakarta: PT, Luxima Metro Media)
- Daryanto. 2014. *pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasikan (kurikulum 2013)*. (Yogyakarta : Gava Media)
- Dimiyati, Johni. 2016. *Pembelajaran Terpadu untuk taman kanak-kanak/ Raudatul Athfal dan Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenadamedia Group)
- Djamarah , Saipul Bahri. dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Fajri Ismail. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. (Palembang: Tunas Gemilang Press)
- Hamalik ,Oemar. 2001. *Perencanaan Pegajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Bandung: Bumi Askara)
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press)
- Isjoni. 2007. *Integrated Learning pendekatan pembelajaran IPS di pendidikan dasar*, (Bandung : Falah Production)
- Jihat, Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Multi Pressindo)
- Johni Dimiyati. 2016. *Pembelajaran Terpadu untuk taman kanak-kanak/ Raudatul Athfal dan Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenadamedia Group)
- Kustawan, Dedy . 2013. *Analisis Hasil belajar program perbaikan dan pengayaan peserta didik berkebutuhan khusus*, (Bandung: Luxima Merto Media)
- Noor, Juliansyah . 2011. *Metodologi Penelitian* . (Jakarta : Kencana Media Pernanda Group)

- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 44
- Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*. (Palembang: CV. Grafika Telindo)
- Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.(Jakarta: Rineka Cipta)
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenadamedia Group)
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta:Rineka Cipta)
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabet)
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenadamedia Group)
- Sudjiono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo)
- S.Margono. 2014. *Metodologi Penelitian*. cet.9. (Jakarta : Rineka Cipta)
- Sholihin, Muhlis. 2013. *Psikologi Belajar*, (Surabaya: Pena Salsabila)
- Sudjana,Nana . 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Sobur, Alek. 2003. *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia)
- Sukardi,Ismail. 2013. *Model-Model Pembelajaran Modern*, (Palembang: Tunas Gemilang Press)
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu(Konsep,Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara)
- Yusrianti,Susi. 2014. *Pembelajaran Tematik Pada Awal Kelas SD/MI*, (Yogyakarta : Kaukaba Dipantara)

LAMPIRAN

PEDOMAN DOKUMENTASI

- A. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 teladan Palembang
- B. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 teladan Palembang
 - 1. Identitas Sekolah
 - 2. Alamat Sekolah
- C. Kondisi guru, karyawan dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 teladan Palembang
 - 1. Keadaan guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 teladan Palembang
 - 2. Keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 teladan Palembang
- D. Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 teladan Palembang
- E. Struktur organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 teladan Palembang
- F. Dokumen foto pada saat proses pembelajaran

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk

Wawancara diajukan kepada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

B. Identitas

1. Nama : Lindawati, S.Pd.I
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Status/ jabatan : Wali Kelas IV A
4. Tanggal wawancara : 22 Agustus 2017

C. Materi Wawancara

1. Metode pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam mengajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 teladan Palembang?

Jawaban : Metode ceramah, tanya jawab, tugas dan latihan

2. Bagaimana kondisi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 teladan Palembang?

Jawaban : Siswa-siswanya tertib dengan peraturan ibu

3. Sudahkah model *connected* ini diterapkan dalam pembelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 teladan Palembang?

Jawaban : Belum pernah

4. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS sebelum diterapkan model *connected* ?

Jawaban : Nialinya rendah, tetapi ibu memberikan remedial di setiap habis pemberian tugas untuk memperbaiki nilai siswa.

5. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS sesudah menerapkan model *connected* ?

Jawaban : Belum tahu, saya mau melihat dulu saudara menerapkannya untuk mengetahui hasil belajar

PEDOMAN OBSERVASI

Hari / Tanggal :

Objek observasi : sarana dan prasarana

NO	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang belajar	9	
2	Ruang kantor	1	
3	Ruang guru	1	
4	Perpustakaan	1	
5	Labor IPA	-	Bergabung di Perpustakaan
6	Ruang BK	-	Bergabung di ruang Pembina
7	Ruang UKS	1	Idem
8	Mushallah	-	
9	Tempat wudhu	2 lokasi	Masing-masing 10 kran air
10	WC guru	2	
11	WC siswa	9	
12	WC Kamad	1	
13	Lap. Futsal	1	
14	Kantin	-	Kantin bersama dgn MTsN 1
15	Ruang Scurity	-	
16	Ruang dapur	1	
17	Komputer P.4 IBM	5	
18	LCD / in Fokus	1	
19	Alat Rebana / Qasidah	1 set	
20	Meja tennis + 4 bad	1	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SEBELUM DI TERAPKAN MODEL CONNECTED (KETERHUBUNGAN)

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Satuan Pendidikan	: SD/ MI
Kelas / Semester	: IV / 1
Tema	: Indahnya Kebersamaan
Subtema	: Kebersamaan dalam Keberagaman
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

C. Indikator

- 3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia

4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari temanteman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca, siswa mampu menjelaskan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia
2. Setelah membaca, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia

E. Materi Pokok

- keragaman budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia (terlampir)

F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi

G. Media Pembelajaran

1. Buku pegangan siswa (tematik kelas IV)
2. Papan tulis
3. Spidol

H. Sumber Pembelajaran

Indonesia, *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Indahnya Kebersamaan/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan 2014

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none">✓ Guru mengucapkan salam.✓ Guru menanyakan kabar.✓ Guru dan siswa membuka pelajaran dengan melafazkan basmalah.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa. ✓ Guru memberi tahu materi yang akan dipelajari dengan mengaitkan materi yang telah dipelajari diminggu sebelumnya. ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan materi tentang keragaman budaya, etnis dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia ✓ Kemudian siswa diminta membaca materi tentang keragaman budaya, etnis dan agama yang ada dibuku siswa <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan bahwa terdapat berbagai keragaman budaya di indonesia dan di provinsi setempat ✓ Setelah itu guru meminta siswa menjawab jika guru menyebutkan salah satu contoh keragaman budaya maka siswa menyebutkan asal keragaman budaya tersebut ✓ Guru mengajak siswa untuk bernyanyi salah satu lagu tradisonal daerah <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru bertanya kepada siswa macam-macam keragaman budaya, etnis dan agama di indonesia dan provinsi setempat ✓ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami. 	60 menit

	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Untuk membuat siswa lebih memahami guru mengulangi penjelasan tentang keragaman budaya, etnis dan agama di indonesia dan provinsi setempat <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama materi yang telah dipelajari 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyimpulkan materi ✓ Guru memberikan evaluasi berupa soal ✓ Guru memberi informasi mengenai materi yang akan dipelajari diminggu yang akan datang ✓ Guru dan siswa menutup kegiatan belajar mengajar dengan melafazkan hamdalah ✓ Guru mengucapkan salam 	20 menit

J. Penilaian

a. Teknik Penilaian proses

Jenis	Bentuk	Instrumen
Tertulis	Essay	Lembar soal

b. kriteria penilaian

Soal	Skor
1	20
2	20
3	20
4	20
5	20

K. Soal Evaluasi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

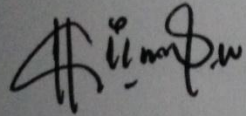
1. Tari Gending Sriwijaya berasal dari provinsi....
2. Suku Ogan, Komering, Rawas berasal dari provinsi....
3. Apa arti semboyan Bhineka Tunggal Ika....
4. Angklung adalah alat musik tradisonal yang berasal dari ...
5. Rumah adat di sumatera barat adalah....

Jawaban :

1. sumatera selatan
2. sumatera selatan
3. berbeda-beda tetapi tetap Satu
4. jawa barat
5. rumah gadang

Palembang, 29 Agustus 2017

Guru Mata Pelajaran



Lindawati, S.Pd.I
NIP.

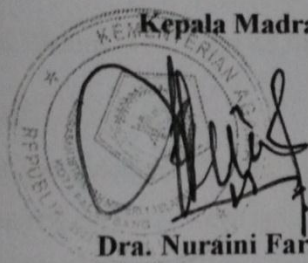
Peneliti



Alfinatri
NIM.13270002

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Dra. Nuraini Farida, M.Si

NIP.19670311 199003 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SEBELUM DI TERAPKAN MODEL CONNECTED (KETERHUBUNGAN)

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Satuan Pendidikan	: SD/ MI
Kelas / Semester	: IV / 1
Tema	: Indahnya Kebersamaan
Subtema	: Kebersamaan dalam Keberagaman
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

C. Indikator

- 3.2.2 Menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.

4.2.2 Menyajikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia
2. Siswa dapat menyajikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia

E. Materi Pokok

- keragaman budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia (Terlampir)

F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, Tanya jawab

G. Media Pembelajaran

4. Buku pegangan siswa (tematik kelas IV)
5. Papan tulis
6. Spidol

H. Sumber Pembelajaran

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Indahnya Kebersamaan/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Edisi Revisi Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan 2014

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none">✓ Guru mengucapkan salam.✓ Guru menanyakan kabar.✓ Guru dan siswa membuka pelajaran dengan melafazkan basmalah.✓ Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberi tahu materi yang akan dipelajari dengan mengaitkan materi yang telah dipelajari diminggu sebelumnya. ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan materi tentang keragaman budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia ✓ Kemudian siswa diminta membaca materi tentang keragaman budaya, etnis dan agama yang ada dibuku siswa <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan bahwa terdapat berbagai keragaman budaya, etnis dan agama di provinsi setempat ✓ Setelah itu guru meminta siswa menjawab jika guru memberikan pertanyaan menyebutkan salah satu contoh keragaman budaya, etnis dan agama yang ada di provinsi setempat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru bertanya kepada siswa macam-macam keragaman budaya, etnis dan agama di indonesia dan provinsi setempat ✓ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang 	60 menit

	<p>belum dipahami.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Untuk membuat siswa lebih memahami guru mengulangi penjelasan tentang keragaman budaya, etnis dan agama di indonesia dan provinsi setempat <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama materi yang telah dipelajari 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyimpulkan materi ✓ Guru memberikan evaluasi berupa soal ✓ Guru memberi informasi mengenai materi yang akan dipelajari diminggu yang akan datang ✓ Guru dan siswa menutup kegiatan belajar mengajar dengan melafazkan hamdalah ✓ Guru mengucapkan salam 	20 menit

J. Penilaian

a. Teknik Penilaian proses

Jenis	Bentuk	Instrumen
Tertulis	Pilihan Ganda	Lembar soal

b. Soal Evaluasi (Terlampir)

✓ Soal Pre-Test

Palembang, 05 September 2017

Guru Mata Pelajaran

Lindawati, S.Pd.I

NIP.

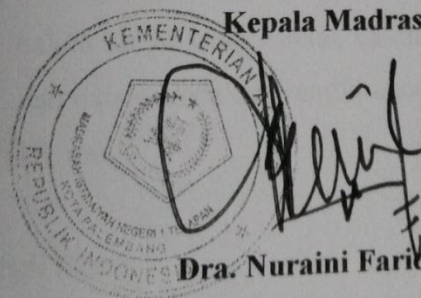
Peneliti

Alfinatri

NIM.13270002

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Dra. Nuraini Farida, M.Si

NIP.19670311 199003 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PENERAPAN MODEL CONNECTED (KETERHUBUNGAN)

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Satuan Pendidikan	: SD/ MI
Kelas / Semester	: IV / 1
Tema	: Indahnya Kebersamaan
Subtema	: Kebersamaan dalam Keberagaman
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
- 4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

C. Indikator

- 3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia
- 4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia
- 3.2.2 Menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.
- 4.2.2 Menyajikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.
- 3.2.4 Menjelaskan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan
- 4.2.4 Menceritakan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan

D. Tujuan Pembelajaran

- 3. Setelah diskusi dan membaca, siswa mampu menjelaskan keragaman budaya, etnis, dan agama dari temanteman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia
- 4. Setelah diskusi dan membaca, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama dari temanteman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia
- 5. Siswa dapat menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia
- 6. Siswa dapat menyajikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia

7. Siswa dapat menjelaskan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia
8. Siswa dapat menceritakan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia

E. Materi Pokok

- keragaman budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia (Terlampir)

F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi

Model : Connected (Keterhubungan), Numbered Heads Together (NHT)

G. Media Pembelajaran

7. Buku pegangan siswa (tematik kelas IV)
8. Gambar tentang keragaman budaya, etnis dan agama
9. Papan tulis
10. Spidol

H. Sumber Pembelajaran

Indonesia, *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Indahnya Kebersamaan/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan 2014

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Metode
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>Fase - 1</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Guru mengucapkan salam.✓ Guru menanyakan kabar.✓ Guru dan siswa membuka pelajaran dengan melafazkan basmalah.✓ Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa.✓ Guru memberi tahu materi yang akan dipelajari dengan mengaitkan materi yang telah dipelajari diminggu sebelumnya.✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit	Connected, NHT (Numbered Heads Together)
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Fase - 2</p> <p>Presensi Materi</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Guru menempelkan gambar tentang keragaman budaya, etnis dan agama✓ Guru menjelaskan materi tentang keragaman budaya, etnis dan agama	50 menit	

	<p>✓ Guru dan siswa mengadakan Tanya jawab mengenai isi gambar</p> <p>Fase – 3</p> <p>Membimbing Pelatihan</p> <p>✓ Guru membagi siswa menjadi beberapa Kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor</p> <p>✓ Guru membagikan LKS</p> <p>✓ Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKS yang berisi materi tentang keragaman budaya, etnis dan agama</p> <p>✓ Siswa diminta mengumpulkan LKS setelah batas waktu yang ditentukan</p> <p>Fase – 4</p> <p>Menelaah Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik</p> <p>✓ Guru memanggil salah satu nomor yang ada di kelompok untuk mempresentasikan hasil</p>		
--	---	--	--

	<p>kegiatan sesuai dengan LKS yang telah dikerjakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Anggota kelompok lain menanggapi hasil presentasi ✓ Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi <p>Fase – 5</p> <p>Mengembangkan Dengan Memberikan Kesempatan Untuk Pelatihan Lanjutan Dan Penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami. ✓ Guru membimbing siswa menyimpulkan seluruh materi pelajaran yang baru saja dipelajari 		
3.	<p>Penutup</p> <p>Fase – 6</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan evaluasi soal tentang materi keragaman budaya, etnis 	30 menit	

	<p>dan agama</p> <p>✓ Guru dan siswa menutup kegiatan belajar mengajar dengan melafazkan hamdalah</p> <p>✓ Guru mengucapkan salam</p>		
--	---	--	--

J. Penilaian

a. Teknik Penilaian proses

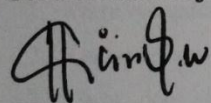
Jenis	Bentuk	Instrumen
Tertulis	Pilihan Ganda	Lembar soal

b. Soal Evaluasi (Terlampir)

- ✓ Soal Post-Test

Palembang, 12 September 2017

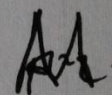
Guru Mata Pelajaran



Lindawati, S.Pd.I

NIP. 197001191997032006

Peneliti

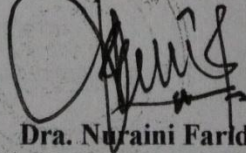


Alfinatri

NIM.13270002

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Dra. Nuraini Farida, M.Si

NIP.19670311 199003 2 001

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SEBELUM MENERAPKAN
MODEL *CONNECTED* DI KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPS**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : IV / I

Nama Guru : Alfinatri

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom aspek yang di amati apa bila guru melakukan aktivitas tersebut

No	Aspek Yang Dinilai	Skor / Kategori				
		1	2	3	4	5
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)					✓
2	<p>Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar. 3. Guru dan siswa membuka pelajaran dengan melafazkan basmalah. 4. Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa. 5. Guru memberi tahu materi yang akan dipelajari dengan mengaitkan materi yang telah dipelajari diminggu sebelumnya. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menjelaskan materi tentang keragaman 					<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>

Penutup						
	16. Guru menyimpulkan materi				✓	
	17. Guru memberikan evaluasi berupa soal				✓	
	18. Guru memberi informasi mengenai materi yang akan dipelajari diminggu yang akan datang				✓	
	19. Guru dan siswa menutup kegiatan belajar mengajar dengan melafazkan hamdalah				✓	
	20. Guru mengucapkan salam				✓	
3	Pengelolaan waktu				✓	
4	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang sesuai dengan RPP				✓	

Keterangan:

1 = Buruk

2 = Kurang

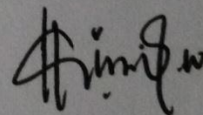
3 = cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Palembang, 29 Agustus 2017

Pengamat



Lindawati, S.Pd.I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SEBELUM MENERAPKAN
MODEL *CONNECTED* DI KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPS**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : IV / I

Nama Guru : Alfinatri

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom aspek yang di amati apa bila guru melakukan aktivitas tersebut

No	Aspek Yang Dinilai	Skor / Kategori				
		1	2	3	4	5
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)					✓
2	<p>Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar. 3. Guru dan siswa membuka pelajaran dengan melafazkan basmalah. 4. Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa. 5. Guru memberi tahu materi yang akan dipelajari dengan mengaitkan materi yang telah dipelajari diminggu sebelumnya. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menjelaskan materi tentang keragaman 					<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>

	17. Guru memberi informasi mengenai materi yang akan dipelajari diminggu yang akan datang				✓	
	18. Guru dan siswa menutup kegiatan belajar mengajar dengan melafazkan hamdalah				✓	
	19. Guru mengucapkan salam				✓	
3	Pengelolaan waktu				✓	
4	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang sesuai dengan RPP				✓	

Keterangan:

1 = Buruk

2 = Kurang

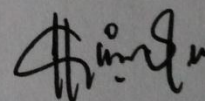
3 = cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Palembang, 05 September 2017

Pengamat



Lindawati, S.Pd.I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN
MODEL *CONNECTED* DI KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPS**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : IV / I

Nama Guru : Alfinatri

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom aspek yang di amati apa bila guru melakukan aktivitas tersebut

No	Aspek Yang Dinilai	Skor / Kategori				
		1	2	3	4	5
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)					✓
2	Pendahuluan Fase - 1 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar. 3. Guru dan siswa membuka pelajaran dengan melafazkan basmalah. 4. Guru mengabsen dan menanyakan kehadiran siswa. 5. Guru memberitahu materi yang akan dipelajari dengan mengaitkan materi yang telah dipelajari diminggu sebelumnya. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓

	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Fase - 2</p> <p>Presensi Materi</p> <p>7. Guru menempelkan gambar tentang keragaman budaya, etni dan agama</p> <p>8. Guru menjelaskan materi tentang keragaman budaya, etnis dan agama</p> <p>9. Guru dan siswa mengadakan Tanya jawab mengenai isi gambar</p> <p>Fase – 3</p> <p>Membimbing Pelatihan</p> <p>10. Guru membagi siswa menjadi beberapa Kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor</p> <p>11. Guru membagikan LKS</p> <p>12. Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKS yang berisi materi tentang keragaman budaya, etnis dan agama</p> <p>13. Siswa diminta mengumpulkan LKS setelah batas waktu yang ditentukan</p> <p>Fase – 4</p> <p>Menelaah Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik</p> <p>14. Guru memanggil salah satu nomor yang ada di kelompok untuk mempresentasikan hasil kegiatan sesuai dengan LKS yang telah dikerjakan</p>				<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
--	--	--	--	--	---	--

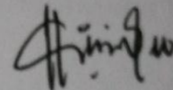
	<p>15. Anggota kelompok lain menanggapi hasil presentasi</p> <p>16. Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>Fase – 5</p> <p>Mengembangkan Dengan Memberikan Kesempatan Untuk Pelatihan Lanjutan Dan Penerapan</p> <p>17. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.</p> <p>18. Guru membimbing siswa menyimpulkan seluruh materi pelajaran yang baru saja dipelajari</p> <p>Penutup</p> <p>Fase – 6</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi</p> <p>19. Guru memberikan evaluasi soal tentang materi keragaman budaya, etnis dan agama</p> <p>20. Guru dan siswa menutup kegiatan belajar mengajar dengan melafazkan hamdalah</p> <p>21. Guru mengucapkan salam</p>				✓	
3	Pengelolaan waktu				✓	
4	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang sesuai dengan RPP				✓	

Keterangan:

- 1 = Buruk
- 2 = Kurang
- 3 = cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Palembang, 12 September 2017

Pengamat



Lindawati, S.Pd.I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SEBELUM
MENERAPKAN MODEL *CONNECTED* (KETERHUBUNGAN)**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : IV / I

Nama Guru : Alfinatri

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom aspek yang di amati apa bila guru melakukan aktivitas tersebut

No	Namasiswa	Indikator Penilaian				Nilai
		1	2	3	4	
1	AfifaAdawiyah	✓	✓	✓		Baik
2	AisyahPutriAufah	✓	✓	✓		Baik
3	Andini Irlis	✓	✓	✓		Baik
4	AnnisaFitriRamadhani	✓	✓	✓		Baik
5	Arkana Adnan Irawan	✓	✓	✓		Baik
6	Asyura Bimo Pramadito	✓	✓	✓		Baik
7	Balqis Afifah	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
8	Elvira Dwi Wardani	✓	✓	✓		Baik
9	Fachri Dwi Kastara	✓	✓	✓		Baik
10	Febriski Ar-Rahman Dapa	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik

11	Floretta Amanda Tarigan	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
12	Frisca Jessica Annindia	✓	✓	✓		Baik
13	Gendis Rahma Zahfira	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
14	Hasby Ilhamdy	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
15	Ibnaty Salsabila Lirabbiha	✓	✓	✓		Baik
16	M. Dzakwan El-Shirazy	✓	✓	✓		Baik
17	M. Hirzi Husairi Assidiq	✓	✓	✓		Baik
18	M. Ibnu Rasyid	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
19	M. Morello	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
20	M. Rizki Aditya	✓	✓	✓		Baik
21	Raden M. Dzaki Al Rifaldo	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
21	Raihana Mawaddah	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
23	Ririn Kayla Maharani	✓	✓	✓		Baik
24	Salwa Andrea Husna	✓	✓	✓		Baik
25	SyakiraAz Zahra	✓	✓	✓		Baik
26	Syarifah	✓	✓	✓		Baik
27	Syifah Aulia	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
28	Syifa Asyafira Lindayani	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
29	Yusuf Ramadhan	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik

Keterangan :


- 1 = siswa memperhatikan guru
- 2 = siswa bersemangat mengikuti pembelajaran
- 3 = siswa merespon intruksi dari guru
- 4 = siswa aktif bertanya

Kategori :

- 1 kurang = jika siswa mengikuti satu indikator penilaian
- 2 cukup = jika siswa mengikuti dua indikator penilaian
- 3 baik = jika siswa mengikuti tiga indikator penilaian
- 4 sangat baik = jika siswa mengikuti empat indikator penilaian

Palembang, 05 September 2017

Observer



Alfinatri

Nim. 13270002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SEBELUM
MENERAPKAN MODEL *CONNECTED* (KETERHUBUNGAN)**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : IV / I

Nama Guru : Alfinatri

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom aspek yang di amati apa bila guru melakukan aktivitas tersebut

No	Namasiswa	Indikator Penilaian				Nilai
		1	2	3	4	
1	AfifaAdawiyah	✓	✓	✓		Baik
2	AisyahPutriAufah	✓	✓	✓		Baik
3	Andini Irlis	✓	✓	✓		Baik
4	AnnisaFitriRamadhani	✓	✓	✓		Baik
5	Arkana Adnan Irawan	✓	✓	✓		Baik
6	Asyura Bimo Pramadito	✓	✓	✓		Baik
7	Balqis Afifah	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
8	Elvira Dwi Wardani	✓	✓	✓		Baik
9	Fachri Dwi Kastara	✓	✓	✓		Baik
10	Febriski Ar-Rahman Dapa	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik

11	Floretta Amanda Tarigan	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
12	Frisca Jessica Annindia	✓	✓	✓		Baik
13	Gendis Rahma Zahfira	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
14	Hasby Ilhamdy	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
15	Ibnaty Salsabila Lirabbiha	✓	✓	✓		Baik
16	M. Dzakwan El-Shirazy	✓	✓	✓		Baik
17	M. Hirzi Husairi Assidiq	✓	✓	✓		Baik
18	M. Ibnu Rasyid	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
19	M. Morello	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
20	M. Rizki Aditya	✓	✓	✓		Baik
21	Raden M. Dzaki Al Rifaldo	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
21	Raihana Mawaddah	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
23	Ririn Kayla Maharani	✓	✓	✓		Baik
24	Salwa Andrea Husna	✓	✓	✓		Baik
25	SyakiraAz Zahra	✓	✓	✓		Baik
26	Syarifah	✓	✓	✓		Baik
27	Syifah Aulia	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
28	Syifa Asyafira Lindayani	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
29	Yusuf Ramadhan	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik

Keterangan :

- 1 = siswa memperhatikan guru
- 2 = siswa bersemangat mengikuti pembelajaran
- 3 = siswa merespon intruksi dari guru
- 4 = siswa aktif bertanya

Kategori :

- 1 kurang = jika siswa mengikuti satu indikator penilaian
- 2 cukup = jika siswa mengikuti dua indikator penilaian
- 3 baik = jika siswa mengikuti tiga indikator penilaian
- 4 sangat baik = jika siswa mengikuti empat indikator penilaian

Palembang, 29 Agustus 2017

Observer



Alfinatri

Nim. 13270002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM
MENERAPKAN MODEL *CONNECTED* (KETERHUBUNGAN)**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : IV / I

Nama Guru : Alfinatri

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom aspek yang di amati apa bila guru melakukan aktivitas tersebut

No	Namasiswa	Indikator Penilaian				Nilai
		1	2	3	4	
1	Afifa Adawiyah	✓	✓	✓		Baik
2	Aisyah Putri Aufah	✓	✓	✓		Baik
3	Andini Irlis	✓	✓	✓		Baik
4	Annisa Fitri Ramadhani	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
5	Arkana Adnan Irawan	✓	✓	✓		Baik
6	Asyura Bimo Pramadito	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
7	Balqis Afifah	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
8	Elvira Dwi Wardani	✓	✓	✓		Baik
9	Fachri Dwi Kastara	✓	✓	✓		Baik
10	Febriski Ar-Rahman Dapa	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik

11	Floretta Amanda Tarigan	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
12	Frisca Jessica Annindia	✓	✓	✓		Baik
13	Gendis Rahma Zahfira	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
14	Hasby Ilhamdy	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
15	Ibnaty Salsabila Lirabbiha	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
16	M. Dzakwan El-Shirazy	✓	✓	✓		Baik
17	M. Hirzi Husairi Assidiq	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
18	M. Ibnu Rasyid	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
19	M. Morello	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
20	M. Rizki Aditya	✓	✓	✓		Baik
21	Raden M. Dzaki Al Rifaldo	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
21	Raihana Mawaddah	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
23	Ririn Kayla Maharani	✓	✓	✓		Baik
24	Salwa Andrea Husna	✓	✓	✓		Baik
25	Syakira Az Zahra	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
26	Syarifah	✓	✓	✓		Baik
27	Syifah Aulia	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
28	Syifa Asyafira Lindayani	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik
29	Yusuf Ramadhan	✓	✓	✓	✓	Sangat Baik

Keterangan :


- 1 = siswa memperhatikan guru
- 2 = siswa bersemangat mengikuti pembelajaran
- 3 = siswa merespon intruksi dari guru
- 4 = siswa aktif bertanya

Kategori :

- 1 kurang = jika siswa mengikuti satu indikator penilaian
- 2 cukup = jika siswa mengikuti dua indikator penilaian
- 3 baik = jika siswa mengikuti tiga indikator penilaian
- 4 sangat baik = jika siswa mengikuti empat indikator penilaian

Palembang, 12 September 2017

Observer



Alfinatri

Nim. 13270002

Mandi = Air
Kipas = IVD
Mappi = IPS

SOAL PILIHAN GANDA *PRE-TEST*

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, atau d !

1. Budaya atau kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan atau kreasi dari

....

- X a. Tuhan ✓ c. manusia
b. malaikat d. binatang

2. Bhineka Tunggal Ika artinya

- g a. berbeda tetapi sama b. perbedaan dalam persamaan
 c. berbeda-beda tetapi tetap satu d. sama namun berbeda-beda

3. Keragaman suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk

....

- g a. berselisih b. beradu
c. bertengkar d. bersatu

4. Serimpi, Kecak, Saman, Piring adalah nama

- g a. lagu daerah b. tarian daerah
c. bahasa daerah d. alat musik

5. Angklung, Tifa, Gamelan, Kolintang adalah nama

- g a. lagu daerah b. tarian adat
c. senjata tradisional d. alat musik tradisional

6. Yang merupakan judul lagu daerah adalah

- X a. Kethoprak b. Bungong Jeumpa
 c. Cakalele d. Rencong

7. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara

- a. pura-pura tidak tahu
- b. mengikuti ibadah agama orang lain
- c. mengotori tempat ibadah agama orang lain
- d. tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah

8. Bahasa yang disepakati oleh suatu negara menjadi bahasa resmi kenegaraan disebut

- a. bahasa daerah
- b. bahasa internasional
- c. bahasa nasional
- d. bahasa pergaulan

9. Rencong, Mandau, dan Clurit adalah nama

- a. lagu daerah
- b. pakaian adat
- c. tarian daerah
- d. senjata tradisional

10. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah

- a. menghapuskan semua perbedaan
- b. memandang rendah suku dan budaya lain
- c. menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
- d. menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa

11. Budaya bangsa atau nasional bersumber dari budaya

- a. Jawa
- b. daerah
- c. Melayu
- d. Cina

12. Bersatu kita teguh bercerai kita

- a. jatuh
- b. bersama
- c. runtuh
- d. rugi

13. Lambang negara Indonesia adalah

- a. Garuda Pancasila b. Pancasila
 c. Bhinneka Tunggal Ika d. UUD 1945

14. Salah satu cara memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dapat ditempuh melalui

- a. tidak kerja sama antar umat beragama
 b. hubungan baik antara pemuka agama
 c. dialog antar agama yang berbeda
 d. kerja sama antar umat beragama

15. Cara menghargai budaya dari suku lain yaitu

- a. tidak mencela pertunjukan kesenian daerah lain
 b. biasa saja terhadap budaya daerah lain
 c. tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik
 d. menonjolkan budaya daerah sendiri

16. Rumah Limas berasal dari provinsi

- a. Kalimantan Selatan b. Bengkulu
 c. Sumatera Selatan d. Bangka Belitung

17. Dengan persatuan dan kesatuan yang kuat negara kita akan menjadi....

- a. terhindar dari perpecahan b. aman dan tenteram
 c. kaya raya d. negara modern

18. Tarian tradisional dari Sumatera Barat yaitu tari

- a. remo b. saman
 c. piring d. tor-tor

19. Suku bangsa Baduy berasal dari provinsi

- a. Jawa Barat b. Kalimantan Selatan
 c. Jawa Tengah d. Banten

20. Suku bangsa yang berada di Sumatera selatan

- a. gayo b. baduy
c. sasak d. komering

21. Bahasa nasional yang disepakati oleh bangsa kita sebagai bahasa resmi Negara adalah...

- a. Bahasa Indonesia b. Bahasa daerah
c. Bahasa kampung d. Bahasa Inggris

22. Berikut ini alat musik dari Jawa Tengah adalah ...

- a. Kecapi b. Angklung
c. Gamelan d. Calung

23. Rendang adalah makanan khas dari ...

- a. Sumatera Selatan b. Sumatera Barat
c. Sumatera Utara d. Jambi

24. Tari Kecak berasal dari

- a. Pulau Sumatera b. Pulau Kalimantan
c. Pulau Jawa d. Pulau Bali

25. Yang termasuk keragaman bangsa Indonesia di bawah ini, kecuali

- a. Mata Uang b. Bahasa daerah
c. Rumah adat d. Senjata khas

B: 12 x 4

48

FLORETTA AMANDA
IYA
MAPEL IPS

SOAL PILIHAN GANDA PRE-TEST

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, atau d !

1. Budaya atau kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan atau kreasi dari

- a. Tuhan manusia
b. malaikat d. binatang

2. Bhineka Tunggal Ika artinya

- a. berbeda tetapi sama b. perbedaan dalam persamaan
 c. berbeda-beda tetapi tetap satu d. sama namun berbeda-beda

3. Keragaman suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk

- a. berselisih b. beradu
c. bertengkar d. bersatu

4. Serimpi, Kecak, Saman, Piring adalah nama

- a. lagu daerah b. tarian daerah
c. bahasa daerah d. alat music

5. Angklung, Tifa, Gamelan, Kolintang adalah nama

- a. lagu daerah b. tarian adat
c. senjata tradisional d. alat musik tradisional

6. Yang merupakan judul lagu daerah adalah

- a. Kethoprak b. Bungong Jeumpa
 c. Cakalele d. Rencong

7. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara

- a. pura-pura tidak tahu
- b. mengikuti ibadah agama orang lain
- c. mengotori tempat ibadah agama orang lain
- d. tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah

8. Bahasa yang disepakati oleh suatu negara menjadi bahasa resmi kenegaraan disebut

- a. bahasa daerah
- b. bahasa internasional
- c. bahasa nasional
- d. bahasa pergaulan

9. Rencong, Mandau, dan Clurit adalah nama

- a. lagu daerah
- b. pakaian adat
- c. tarian daerah
- d. senjata tradisional

10. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah

- a. menghapuskan semua perbedaan
- b. memandang rendah suku dan budaya lain
- c. menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
- d. menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa

11. Budaya bangsa atau nasional bersumber dari budaya

- a. Jawa
- b. daerah
- c. Melayu
- d. Cina

12. Bersatu kita teguh bercerai kita

- a. jatuh
- b. bersama
- c. runtuh
- d. rugi

13. Lambang negara Indonesia adalah

- a. Garuda Pancasila b. Pancasila
c. Bhinneka Tunggal Ika d. UUD 1945

14. Salah satu cara memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dapat ditempuh melalui

- a. tidak kerja sama antar umat beragama
 b. hubungan baik antara pemuka agama
c. dialog antar agama yang berbeda
 d. kerja sama antar umat beragama

15. Cara menghargai budaya dari suku lain yaitu

- a. tidak mencela pertunjukan kesenian daerah lain
 b. biasa saja terhadap budaya daerah lain
c. tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik
d. menonjolkan budaya daerah sendiri

16. Rumah Limas berasal dari provinsi

- a. Kalimantan Selatan b. Bengkulu
 c. Sumatera Selatan d. Bangka Belitung

17. Dengan persatuan dan kesatuan yang kuat negara kita akan menjadi....

- a. terhindar dari perpecahan b. aman dan tenteram
c. kaya raya d. negara modern

18. Tarian tradisional dari Sumatera Barat yaitu tari

- a. remo b. saman
c. piring d. tor-tor

19. Suku bangsa Baduy berasal dari provinsi

- a. Jawa Barat b. Kalimantan Selatan
c. Jawa Tengah d. Banten

20. Suku bangsa yang berada di Sumatera selatan

- a. gayo b. baduy
 c. sasak d. komering

21. Bahasa nasional yang disepakati oleh bangsa kita sebagai bahasa resmi Negara adalah...

- a. Bahasa Indonesia b. Bahasa daerah
 c. Bahasa kampung d. Bahasa Inggris

22. Berikut ini alat musik dari Jawa Tengah adalah ...

- a. Kecapi b. Angklung
 c. Gamelan d. Calung

23. Rendang adalah makanan khas dari ...

- a. Sumatera Selatan b. Sumatera Barat
 c. Sumatera Utara d. Jambi

24. Tari Kecak berasal dari

- a. Pulau Sumatera b. Pulau Kalimantan
 c. Pulau Jawa d. Pulau Bali

25. Yang termasuk keragaman bangsa Indonesia di bawah ini, kecuali

- a. Mata Uang b. Bahasa daerah
 c. Rumah adat d. Senjata khas

B: 17 x 4

68

—

nama = R. MDZAK Iqbal Rifal do
no absen = 24
kelas = IV.A

IPS

SOAL PILIHAN GANDA PRE-TEST

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, atau d !

1. Budaya atau kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan atau kreasi dari

- X a. Tuhan c. manusia
 b. malaikat d. binatang

2. Bhineka Tunggal Ika artinya

- R a. berbeda tetapi sama b. perbedaan dalam persamaan
 c. berbeda-beda tetapi tetap satu d. sama namun berbeda-beda

3. Keragaman suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk

- X a. berselisih b. beradu
 c. bertengkar d. bersatu

4. Serimpi, Kecak, Saman, Piring adalah nama

- R a. lagu daerah b. tarian daerah
 c. bahasa daerah d. alat music

5. Angklung, Tifa, Gamelan, Kolintang adalah nama

- R a. lagu daerah b. tarian adat
 c. senjata tradisional d. alat musik tradisional

6. Yang merupakan judul lagu daerah adalah

- X a. Kethoprak b. Bungong Jeumpa
 c. Cakalele d. Rencong

7. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara

- a. pura-pura tidak tahu
- b. mengikuti ibadah agama orang lain
- c. mengotori tempat ibadah agama orang lain
- d. tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah

8. Bahasa yang disepakati oleh suatu negara menjadi bahasa resmi kenegaraan disebut

- a. bahasa daerah
- b. bahasa internasional
- c. bahasa nasional
- d. bahasa pergaulan

9. Rencong, Mandau, dan Clurit adalah nama

- a. lagu daerah
- b. pakaian adat
- c. tarian daerah
- d. senjata tradisional

10. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah

- a. menghapuskan semua perbedaan
- b. memandang rendah suku dan budaya lain
- c. menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
- d. menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa

11. Budaya bangsa atau nasional bersumber dari budaya

- a. Jawa
- b. daerah
- c. Melayu
- d. Cina

12. Bersatu kita teguh bercerai kita

- a. jatuh
- b. bersama
- c. runtuh
- d. rugi

13. Lambang negara Indonesia adalah
a. Garuda Pancasila
b. Pancasila
c. Bhinneka Tunggal Ika
d. UUD 1945

14. Salah satu cara memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dapat ditempuh melalui
a. tidak kerja sama antar umat beragama
b. hubungan baik antara pemuka agama
c. dialog antar agama yang berbeda
d. kerja sama antar umat beragama

15. Cara menghargai budaya dari suku lain yaitu
a. tidak mencela pertunjukan kesenian daerah lain
b. biasa saja terhadap budaya daerah lain
c. tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik
d. menonjolkan budaya daerah sendiri

16. Rumah Limas berasal dari provinsi
a. Kalimantan Selatan
b. Bengkulu
c. Sumatera Selatan
d. Bangka Belitung

17. Dengan persatuan dan kesatuan yang kuat negara kita akan menjadi....
a. terhindar dari perpecahan
b. aman dan tenteram
c. kaya raya
d. negara modern

18. Tarian tradisional dari Sumatera Barat yaitu tari
a. remo
b. saman
c. piring
d. tor-tor

19. Suku bangsa Baduy berasal dari provinsi
a. Jawa Barat
b. Kalimantan Selatan
c. Jawa Tengah
d. Banten

M. Dzakwan EC S.
IVA
17

SOAL PILIHAN GANDA POST-TEST

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, atau d !

1. Budaya atau kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan atau kreasi dari

....

- a. Tuhan
b. malaikat
c. manusia
d. binatang

2. Angklung, Tifa, Gamelan, Kolintang adalah nama

- A a. lagu daerah
b. tarian adat
c. senjata tradisional
d. alat musik tradisional

3. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara

- R a. pura-pura tidak tahu
b. mengikuti ibadah agama orang lain
c. mengotori tempat ibadah agama orang lain
d. tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah

4. Serimpi, Kecak, Saman, Piring adalah nama

- R a. lagu daerah
b. tarian daerah
c. bahasa daerah
d. alat music

5. Bhineka Tunggal Ika artinya

- R a. berbeda tetapi sama
b. perbedaan dalam persamaan
c. berbeda-beda tetapi tetap satu
d. sama namun berbeda-beda.

6. Yang merupakan judul lagu daerah adalah

- R a. Kethoprak
b. Bungong Jeumpa
c. Cakalele
d. Rencong

7. Rendang adalah makanan khas dari ...

- a. Sumatera Selatan
- b. Sumatera Barat
- c. Sumatera utara
- d. Jambi

8. Bahasa yang disepakati oleh suatu negara menjadi bahasa resmi kenegaraan disebut

- a. bahasa daerah
- b. bahasa internasional
- c. bahasa nasional
- d. bahasa pergaulan

9. Cara menghargai budaya dari suku lain yaitu ...

- a. tidak mencela pertunjukan kesenian daerah lain
- b. biasa saja terhadap budaya daerah lain
- c. tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik
- d. menonjolkan budaya daerah sendiri

10. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah

- a. menghapuskan semua perbedaan
- b. memandang rendah suku dan budaya lain
- c. menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
- d. menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa

11. Budaya bangsa atau nasional bersumber dari budaya

- a. Jawa
- b. daerah
- c. Melayu
- d. Cina

12. Bersatu kita teguh bercerai kita

- a. jatuh
- b. bersama
- c. runtuh
- d. rugi

13. Lambang negara Indonesia adalah

- a. Garuda Pancasila b. Pancasila
c. Bhinneka Tunggal Ika d. UUD 1945

14. Salah satu cara memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dapat ditempuh melalui

- a. tidak kerja sama antar umat beragama
b. hubungan baik antara pemuka agama
c. dialog antar agama yang berbeda
d. kerja sama antar umat beragama

15. Rencong, Mandau, dan Clurit adalah nama

- a. lagu daerah b. pakaian adat
c. tarian daerah d. senjata tradisional

16. Rumah Limas berasal dari provinsi

- a. Kalimantan Selatan b. Bengkulu
c. Sumatera Selatan d. Bangka Belitung

17. Yang termasuk keragaman bangsa Indonesia di bawah ini, kecuali

- a. Mata Uang b. Bahasa daerah
c. Rumah adat d. Senjata khas

18. Tarian tradisional dari Sumatera Barat yaitu tari

- a. remo b. saman
c. piring d. tor-tor

19. Suku bangsa Baduy berasal dari provinsi

- a. Jawa Barat b. Kalimantan Selatan
c. Jawa Tengah d. Banten

FIORETTA AMANDA
TIVA
MODEL IDS

SOAL PILIHAN GANDA POST-TEST

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, atau d !

1. Budaya atau kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan atau kreasi dari
a. Tuhan manusia
b. malaikat d. binatang
2. Angklung, Tifa, Gamelan, Kolintang adalah nama
a. lagu daerah b. tarian adat
c. senjata tradisional d. alat musik tradisional
3. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara
a. pura-pura tidak tahu
b. mengikuti ibadah agama orang lain
c. mengotori tempat ibadah agama orang lain
d. tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah
4. Serimpi, Kecak, Saman, Piring adalah nama
a. lagu daerah b. tarian daerah
c. bahasa daerah d. alat music
5. Bhineka Tunggal Ika artinya
a. berbeda tetapi sama b. perbedaan dalam persatuan
c. berbeda-beda tetapi tetap satu d. sama namun berbeda-beda
6. Yang merupakan judul lagu daerah adalah
a. Kethoprak b. Bungong Jeumpa
c. Cakalele d. Rencong

7. Rendang adalah makanan khas dari ...

- a. Sumatera Selatan ~~b. Sumatera Barat~~
c. Sumatera utara d. Jambi

8. Bahasa yang disepakati oleh suatu negara menjadi bahasa resmi kenegaraan disebut

- a. bahasa daerah b. bahasa internasional
c. bahasa nasional d. bahasa pergaulan

9. Cara menghargai budaya dari suku lain yaitu

- ~~a. tidak mencela pertunjukan kesenian daerah lain~~
b. biasa saja terhadap budaya daerah lain
c. tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik
d. menonjolkan budaya daerah sendiri

10. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah

- a. menghapuskan semua perbedaan
b. memandang rendah suku dan budaya lain
c. menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
~~d. menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa~~

11. Budaya bangsa atau nasional bersumber dari budaya

- a. Jawa ~~b. daerah~~
c. Melayu d. Cina

12. Bersatu kita teguh bercerai kita

- a. jatuh b. bersama
~~c. runtuh~~ d. rugi

13. Lambang negara Indonesia adalah

- a. Garuda Pancasila
 b. Pancasila
 c. Bhinneka Tunggal Ika
 d. UUD 1945

14. Salah satu cara memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dapat ditempuh melalui

- a. tidak kerja sama antar umat beragama
 b. hubungan baik antara pemuka agama
 c. dialog antar agama yang berbeda
 d. kerja sama antar umat beragama

15. Rencong, Mandau, dan Clurit adalah nama

- a. lagu daerah
 b. pakaian adat
 c. tarian daerah
 d. senjata tradisional

16. Rumah Limas berasal dari provinsi

- a. Kalimantan Selatan
 b. Bengkulu
 c. Sumatera Selatan
 d. Bangka Belitung

17. Yang termasuk keragaman bangsa Indonesia di bawah ini, kecuali

- a. Mata Uang
 b. Bahasa daerah
 c. Rumah adat
 d. Senjata khas

18. Tarian tradisional dari Sumatera Barat yaitu tari

- a. remo
 b. saman
 c. piring
 d. tor-tor

19. Suku bangsa Baduy berasal dari provinsi

- a. Jawa Barat
 b. Kalimantan Selatan
 c. Jawa Tengah
 d. Banten

20. Suku bangsa yang berada di Sumatera selatan

- a. gayo
- b. baduy
- c. sasak
- d. komering

21. Bahasa nasional yang disepakati oleh bangsa kita sebagai bahasa resmi negara adalah...

- a. Bahasa Indonesia
- b. Bahasa daerah
- c. Bahasa kampung
- d. Bahasa Inggris

22. Berikut ini alat musik dari Jawa Tengah adalah ...

- a. Kecapi
- b. Angklung
- c. Gamelan
- d. Calung

23. Keragaman suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk

- a. berselisih
- b. beradu
- c. bertengkar
- d. bersatu

24. Tari Kecak berasal dari

- a. Pulau Sumatera
- b. Pulau Kalimantan
- c. Pulau Jawa
- d. Pulau Bali

25. Dengan persatuan dan kesatuan yang kuat negara kita akan menjadi....

- a. terhindar dari perpecahan
- b. aman dan tenteram
- c. kaya raya
- d. negara modern

$$B: 25 \times 9$$
$$\underline{100}$$

SOAL PILIHAN GANDA POST-TEST

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, atau d !

1. Budaya atau kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan atau kreasi dari

- a. Tuhan
 b. malaikat
 c. manusia
 d. binatang

2. Angklung, Tifa, Gamelan, Kolintang adalah nama

- a. lagu daerah
 b. tarian adat
 c. senjata tradisional
 d. alat musik tradisional

3. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara

- a. pura-pura tidak tahu
 b. mengikuti ibadah agama orang lain
 c. mengotori tempat ibadah agama orang lain
 d. tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah

4. Serimpi, Kecak, Saman, Piring adalah nama

- a. lagu daerah
 b. tarian daerah
 c. bahasa daerah
 d. alat music

5. Bhineka Tunggal Ika artinya

- a. berbeda tetapi sama
 b. perbedaan dalam persamaan
 c. berbeda-beda tetapi tetap satu
 d. sama namun berbeda-beda.

6. Yang merupakan judul lagu daerah adalah

- a. Kethoprak
 b. Bungong Jeumpa
 c. Cakalele
 d. Rencong

7. Rendang adalah makanan khas dari ...

- a. Sumatera Selatan
- b. Sumatera Barat
- c. Sumatera utara
- d. Jambi

8. Bahasa yang disepakati oleh suatu negara menjadi bahasa resmi kenegaraan disebut

- a. bahasa daerah
- b. bahasa internasional
- c. bahasa nasional
- d. bahasa pergaulan

9. Cara menghargai budaya dari suku lain yaitu

- a. tidak mencela pertunjukan kesenian daerah lain
- b. biasa saja terhadap budaya daerah lain
- c. tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik
- d. menonjolkan budaya daerah sendiri

10. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah

- a. menghapuskan semua perbedaan
- b. memandang rendah suku dan budaya lain
- c. menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
- d. menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa

11. Budaya bangsa atau nasional bersumber dari budaya

- a. Jawa
- b. daerah
- c. Melayu
- d. Cina

12. Bersatu kita teguh bercerai kita

- a. jatuh
- b. bersama
- c. runtuh
- d. rugi

13. Lambang negara Indonesia adalah

- a. Garuda Pancasila
b. Pancasila
c. Bhinneka Tunggal Ika
d. UUD 1945

14. Salah satu cara memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dapat ditempuh melalui

- a. tidak kerja sama antar umat beragama
b. hubungan baik antara pemuka agama
c. dialog antar agama yang berbeda
d. kerja sama antar umat beragama

15. Rencong, Mandau, dan Clurit adalah nama

- a. lagu daerah
b. pakaian adat
c. tarian daerah
d. senjata tradisional

16. Rumah Limas berasal dari provinsi

- a. Kalimantan Selatan
b. Bengkulu
c. Sumatera Selatan
d. Bangka Belitung

17. Yang termasuk keragaman bangsa Indonesia di bawah ini, kecuali

- a. Mata Uang
b. Bahasa daerah
c. Rumah adat
d. Senjata khas

18. Tarian tradisional dari Sumatera Barat yaitu tari

- a. remo
b. saman
c. piring
d. tor-tor

19. Suku bangsa Baduy berasal dari provinsi

- a. Jawa Barat
b. Kalimantan Selatan
c. Jawa Tengah
d. Banten

20. Suku bangsa yang berada di Sumatera selatan

- a. gayo
 b. baduy
 c. sasak
 d. komering

21. Bahasa nasional yang disepakati oleh bangsa kita sebagai bahasa resmi negara adalah ...

- a. Bahasa Indonesia
 b. Bahasa daerah
 c. Bahasa kampung
 d. Bahasa Inggris

22. Berikut ini alat musik dari Jawa Tengah adalah ...

- a. Kecapi
 b. Angklung
 c. Gamelan
 d. Calung

23. Keragaman suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk

-
 a. berselisih
 b. beradu
 c. bertengkar
 d. bersatu

24. Tari Kecak berasal dari

- a. Pulau Sumatera
 b. Pulau Kalimantan
 c. Pulau Jawa
 d. Pulau Bali

25. Dengan persatuan dan kesatuan yang kuat negara kita akan menjadi....

- a. terhindar dari perpecahan
 b. aman dan tenteram
 c. kaya raya
 d. negara modern

B: 21 x 4
84

**Dokumentasi penelitian sebelum menerapkan model *connected* kelas IV A
Madrasah ibtdaiyah negeri 1 Palembang**





**Dokumentasi penelitian penerapan model *connected* (keterhubungan) kelas IVA
di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang**









SURAT KETERANGAN
PERSETUJUAN
PENJILIDAN SKRIPSI

GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG

Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 13270002

Nama : ALFINATRI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

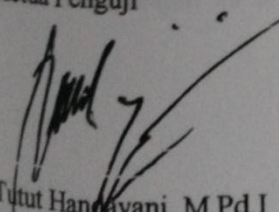
Judul Skripsi : Pengaruh penerapan pembelajaran terpadu tipe connected terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran ilmu pengetahuan sosial di madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang.

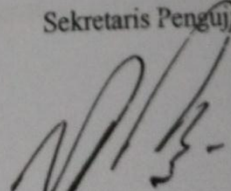
Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Palembang, November 2017

Sekretaris Pengujii

Ketua Penguji


Tutut Hangayani, M.Pd.I
NIP 1978111022007102004


Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP 196706191995031001



NSM : 111116710001
NPSN : 60705156

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TELADAN PALEMBANG
TERAKREDITASI. A

Jalan Jenderal Sudirman Km.4 Kel. 20 Ilir D IV Kec. IT. I Palembang Tlp.(0711) 360115
email : min 1 palembang@gmail.com / min1plg@kemenag.go.id
Palembang 30128

SURAT KETERANGAN

Nomor : Mi.06.05.01/PP.00.4/ 252 /2017


Yang bertanda tangan di bawah Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang
menerangkan bahwa :

Nama : ALFINATRI
N I M : 13270002
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah/ PGMI
Semester : IX (Sembilan)

Memang benar Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian / Riset di MI
Negeri 1 Teladan Palembang dari tanggal 22 Agustus s.d. 12 September 2017. Sesuai dengan
surat Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor :
B-4749 / Un.09/II.I/PP.00.9/7/ 2017, Perihal Permohonan izin Penelitian dengan judul :

**" PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN TERPADU TIPE CONNECTED TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
1 TELADAN PALEMBANG**

Demikian s keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 12 September 2017
Kepala Madrasah,

Dra. Nuraini Farida, M. Si
NIP. 19670311 199903 2 001

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. N. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**
Nomor : B-498/Un.09/IL/PP.009/1/2017

tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPS.

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- 1.** Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
- 2.** Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- 3.** Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 4.** Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 5.** Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- 6.** Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil
- 7.** Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 8.** Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah
- 9.** Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan
- 10.** DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016
- 11.** Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium diliput dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- 12.** Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2011 tentang Alin Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA Menunjuk Saudara 1. Dr. Yuli Tri Samiha, M.Pd. NIP. 196807212005012004
2. Drs. Aquanil, M.Pd.I. NIP. 196703191995031901

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara


Nama : Alfinetri
NIM : 1270002
Judul Skripsi : Pengaruh penerapan pembelajaran terpadu tipe connected terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang

KEDUA Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi dipayalain minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 20 Januari 2017


 Dr. Kasinvo Harto, M.Ag.
 NIP. 199111997031004

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor
Lampiran
Perihal

: B-4749/Un.09/Il.I/PP.00.9/7/2017

Palembang, 27 Juli 2017

: Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MIN 1 Palembang
di

Palembang

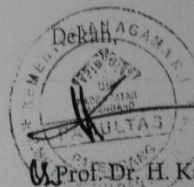
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Alfantri
NIM : 13270002
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Jend. Sudirman Km. 4.5
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe Connected terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum W Wb



U. Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag. &
NIP. 197109111997031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos:54 Telp: (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfinatri
Nim : 13270002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe *Connected*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1
Palembang
Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.
Nip : 196807212005012004

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Rabu 24/5/2017	jenis penelitian, (Met. kuantitatif). Sample & bentuk sample). Batasan masalah,	y.
2.	Rabu 14/6/2017	lanjut buat bab 2	y.
3.	Rabu 26/7/2017	lanjut ke bab 3	y.
4.	Senin 21/8/2017	- Daftar isi di gabung. dipربولu. - APP. boleh dibuat	y. 7.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos:54 Telp: (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfinatri
Nim : 13270002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe *Connected* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang
Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.
Nip : 196807212005012004

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
5	senin / 28/8/2017	Penulisan lampiran Ael - Acc APD.	
6	Senin / 18/9/17	Bab <u>IV</u> diperbaiki dgn menggunakan strukturnya; - pd pembahasan hubungan dgn teori diakhiri dgn pendapat peneliti (pustaka nanti)	
7	Jumat / 22/9/17	Acc Bab <u>IV</u>	
8	Jumat 29/9/17	Bab IV, buat perencanaan & penerapan hasil penelitian	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos:54 Telp: (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfinatri
Nim : 13270002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Mdrсах Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe *Connected*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1
Palembang
Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.I
Nip : 196807212005012004

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
9	Jumat/6/10/17	lengkapi semua berkas uthi purnapan Monagosel	u
10	Selasa 10/10/2017	Acc Monagosel	u



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos:54 Telp: (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfinatri
Nim : 13270002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe *Connected*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1
Palembang
Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I
Nip : 196706191995031001

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	10-5-2017	Penyempurnaan proposal dan skripsi pembimbing I - Probabilistik Metode Pengumpulan data	
2.	29-5-2017	Proposal sudah memadai (ACE) untuk dilanjutkan konsultasi dan pada pembimbing I	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos:54 Telp: (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfinatri
Nim : 13270002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe *Connected* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang
Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I
Nip : 196706191995031001

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
3.	9-7-2017	bab II. Sepernah kembali. kembali pada bab ini.	/
4.	20-7-2017	bab II sudah memadai (ACC) anjutnya pembuat APP.	/



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos:54 Telp: (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfinatri
Nim : 13270002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe *Connected*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1
Palembang
Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I.
Nip : 196706191995031001

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
3.	7-7-2017	bab II. Sepernah kembali. kembali pada bab ini.	/
4.	20-7-2017	bab II sudah memadai (ACC) anjutnya pembuat APP.	/



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos:54 Telp: (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfinatri
Nim : 13270002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe *Connected*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1
Palembang
Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I.
Nip : 196706191995031001

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
5.	27-8-2017	APD, Perbaikan kembali sesuai Catatan	✓
6.	28-8-2017	ACC APD lanjutan konsultasi ke Pembimbing I Bab III, Perbaikan kembali	✓



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos:54 Telp: (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfinatri
Nim : 13270002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Mdrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe *Connected*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1
Palembang
Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I
Nip : 196706191995031001

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
7.	18-8-2017	ACE Bab III	
8.	18-9-2017	Bab IV, Perilaku & Pembinaannya	
9.	25-9-2017	ACE Bab IV	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos:54 Telp: (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfinatri
Nim : 13270002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe *Connected*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1
Palembang
Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I
Nip : 196706191995031001

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
10.	5-10-2017	ACC keseluruhan bab. sepuja untuk diujikan pada sidang Munagasyah	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Rabu
Tanggal : 25 Oktober 2017
Nama : Alfinatri
NIM : 13270002
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Pembelajaran terpadu tipe connected terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah 1 Palembang

Ketua Penguji : Tutut Handayani, M.Pd.I (.....)

Sekretaris Penguji : Drs. Aquami, M.Pd.I (.....)

Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I (.....)

Penguji I/Penilai I : Dr. Idawati, M.Pd (.....)

Penguji II/Penilai II : Haniatus Sholeha, M.Pd (.....)

Nilai Ujian : 33,9 / A IPK :

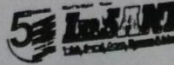
Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua,

Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 200710 2 004

Palembang, 25 Oktober 2017
Sekretaris

Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 19670619 199503 1 001



TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

ALFANTRI, TANGGAL LAHIR

PROGRAM STUDI

ALFINATRI
kemu, 03 February 1996
13270002
1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI				
GMI 202	MATERI IPA MI	2	B	3.00	6
GMI 301	MATERI IPS MI	4	A	4.00	16
GMI 302	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	B	3.00	6
GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJ IPA MI	2	B	3.00	6
GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	2	B	3.00	6
GMI 305	SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	4	B	3.00	12
GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
GMI 310	MATERI SKI MI	2	B	3.00	6
GMI 401	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
GMI 408	METODOLOGI PEMBELAJ BHS INDONESIA MI	2	B	3.00	6
GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	B	3.00	6
GMI 501	MATERI FIQH MI	4	B	3.00	12
GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ FIQH MI	2	A	4.00	8
GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6
GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	4.00	8
GMI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	B	3.00	6
INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
INS 106	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
INS 201	USHUL FIQH	2	A	4.00	8
INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	B	3.00	6
INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM				



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email:

04	INS 211	ILMU TASAWUF				
05	INS 302	HADIST				
06	INS 303	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
07	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
08	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	B	3.00	6
09	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
10	INS 802	SKRIPSI	2	A	4.00	8
11	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	6	A	4.00	24
12	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
13	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
14	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
15	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
16	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
17	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
18	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
19	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
20	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	4	A	4.00	16
21	TAR 701	PPLK II	2	A	4.00	8
22	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	4	A	4.00	16
23	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
24	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
25	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
26	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
JUMLAH:			150			544

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.63
 Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

Palembang, 22 Nov 2017
 Ka. Prodi



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP. 150420935000000000

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIC INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SAINS

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

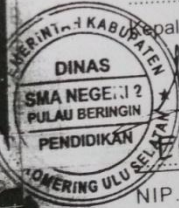
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2
Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan menerangkan bahwa:

nama : ALFINATRI
tempat dan tanggal lahir : Kemu, 3 Februari 1996
nama orang tua : Traju
nomor induk : 0003
nomor peserta : 3-13-11-14-026-003-6

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

OKU Selatan, 24 Mei 2013



Kepala Sekolah,

BERLIANA, S.Pd

NIP. 19710906-19802-2003

DN-11 Ma 0029981



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG**

Kode:GPMPFT.SUKET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 13270002

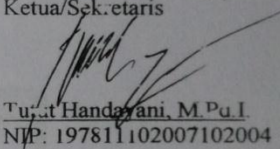
Nama : ALFINATRI

Judul Skripsi : Perjajah Penerapan Pembelajaran Terpadu tipe Connected Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang.

Dengan ini, menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. KH. Djunaediyah, Palembang

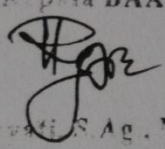
KARTU MAHASISWA

NIM 132706-02

NAMA ALVYATRI



The Registrar

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 21 - 08 2017
No : B 580 08/120 17
Kepala BAAK,

Nurwati S. Ag. M. M.
NIP. 19650102 198663 2 001

BANK SUMSELBABEL
SYARIAH
Mina Ar-Raniry Negeri Raden Fatah
11/09/17 3:12:49 136133
0809 08SAFLADE

PENYATAAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
ID.mahasiswa : 13270002
Nama Mahasiswa : ALYINATRI
keterangan Bayar : SPP
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2017
Nama Fakultas : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADR
Nomor Induk Mhs : 13270002
Detail Pembayaran

Uang SPP : 600,000.00
Reference Code :
Nilai transaksi : Rp. 600,000.00
Biaya Bank : Rp. .00
Total Pembayaran : Rp. 600,000.00

Uang :
Rupiah

Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah :-

BANK SUMSELBABEL

BANK SUMSELBABEL
CAPTEM JIN RADEN FATAH



**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode:GPM^{PT}.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

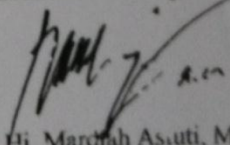
Nama : Alfinatri

NIM : 13270002

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Jumat 6 Oktober 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 12 Oktober 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Asuti, M.Pd.
NIP.19761105 200710 2 002



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Tanggal : 6 Oktober 2017
Hari : Jumat
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270017	Deska Puspita	85	90	70	80	80	78	80	30	81,83	A
2	13270071	M. Najih	78	75	70	76	80	78	75	70	75,25	B
3	13270002	Alfinatri	80	82	72	70	79	80	75	70	76,00	B
4	13270110	Rizka Pratiwi	80	78	74	75	82	78	78	70	78,88	B
5	13270096	Rayi Trengginas	80	95	73	75	82	80	78	70	79,13	B
6	13270127	Suminten	80	82	72	70	80	78	80	75	77,13	B
7	13270114	Ayu Purnama Sari	85	90	72	80	80	80	80	65	79,00	B
8	13270114	Sakinah	80	95	72	78	82	80	75	70	79,00	B
9	13270301	Agra Dwi Saputra	78	82	70	78	79	85	78	70	77,50	B
10	13270038	Fauza Yanuarti P.	80	70	70	82	80	80	78	70	76,25	B
11	13270101	Richa Rahmasari	85	85	74	75	80	75	78	70	78,13	B
12	13270119	Suiti Ma'unah	80	98	72	75	80	78	78	70	73,88	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al-Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Drs. Aquani, M.Pd.I.
- : Hani Atus Sholikha, M.Pd.
- : Drs. Nadjamuddin R, M.Pd.I
- : Dr. Idawati, M.Pd.
- : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : C. Amir Rusdi, M.Pd.

Interval Nilai

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Palembang, 12 Oktober 2017
Panitia Ujian Komprehensif
FITK UIN Raden Fatah
Sekretaris,

Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002



SERTIFIKAT



No.: 010/BOSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

PENGESAHAN
No. In. 03/II/PP/009/
Telah Diperiksa Kebenarannya
Dan Sesuai Dengan Aslinya
Palembang, Kab. M.C.



Diberikan Kepada:
ALFINATRI

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

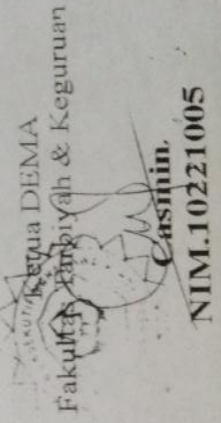
*"Aktualisasi pendidikan di era digital melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral Intelektual, dan Berkontributif"*

Ketua Pelaksana
Mupri
Mupri
NIM.10290017



Dekan
Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP.197109111997031004

Sekretaris Pelaksana
Rusnala Dewi
Rusnala Dewi
NIM.12221094



Ketua DEMA
Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Cashin
Cashin
NIM.10221005



SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TAHUN PENGIDIKAN AKADEMIK INSTIYUT

diberikan kepada :

ALFIMATRI

sebagai

PESERTA

kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang

Intelektual dan Religius
Institut Agama Islam Negeri
Raden Fatah Palembang

2013
Rektor



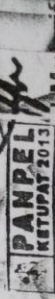
Dr. H. Afiatun Muchtar.M.A.
Nip. 13571210136603 1 004



Ketua Pelaks

Sufrianto
Nim. 09190964

Sekretaris Pelaksan



Syamsul Mu
Nim. 11210191

Ketua Demai

Amran Marhamid
Nim. 09260009

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : **IN.03/8.0/PP.00/ 422 / 2014**

Diberikan Kepada

NAMA : Alfvinatri
NIM : 13270002

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : **IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014**

Mengetahui,

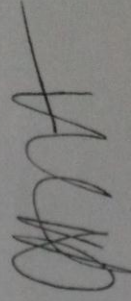
Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang

PENGESAHAN
No. In. 03/ULI/PP/009 /
Telah Dipertika Kebenaran
Dan Sesuai Dengan Aslinya
Palembang, Kabup. T.I

Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,



H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



Dr.H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Dengan Tema Allah SWT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B-1066/Un.09/18.0/P.P.00/3/2017

Diberikan kepada :

Alwinairi

Tempat / Tgl. Lahir : Kemu Ulu, 03 Februari 1996
NIM : 13270002
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67

Dari Tanggal 8 Februari s/d 24 Maret 2017 di :

Kelurahan : Sekip Jaya
Kecamatan : Kemuning
Kota : Palembang
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku

Palembang, 21 Maret 2017

Ketua



Dr. Syefriyeni, M.Ag
NIP. 19720901 199703 2 003

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

JL. PROF. DR. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TEL. 0711-354388 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

ALVINATRI

NIM : 13270002

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 April 2015

Kepala Unit,



[Signature]

Syaiful Anwarudin, M.Kom
NIP. 19750522 201101 1 001